

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN PEMBELAJARAN
REMEDIAL STANDAR KOMPETENSI MENGELOLA DANA KAS
KECIL KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN
DI SMK NEGERI 1 GODEAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Rahma Dyah Anggraeni
NIM 10402244039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN PEMBELAJARAN REMEDIAL STANDAR KOMPETENSI MENGELOLA DANA KAS KECIL KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 GODEAN

SKRIPSI

Oleh:

Rahma Dyah Anggraeni

NIM. 10402244039

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 30 Juni 2014

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Djihad Hisyam, M.Pd.

NIP. 19501103 197803 1 002

LEMBAR PENGESAHAN




SKRIPSI

PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN PEMBELAJARAN REMEDIAL PADA STANDAR KOMPETENSI MENGELOLA DANA KAS KECIL KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 GODEAN

Rahma Dyah Anggraeni
NIM. 10402244039

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 7 Juli 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Joko Kumoro, M.Si.	Ketua Penguji		11-7-2014
Djihad Hisyam, M.Pd.	Sekretaris Penguji		11-7-2014
Dr. Suranto, M.Pd., M.Si.	Penguji Utama		11-7-2014

Yogyakarta, 14 Juli 2014
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 0024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rahma Dyah Anggraeni

NIM : 10402244039

Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN
PEMBELAJARAN REMEDIAL PADA STANDAR
KOMPETENSI MENGELOLA DANA KAS KECIL
KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN DI
SMK NEGERI 1 GODEAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 20 Juni 2014

Penulis,

Rahma Dyah Anggraeni
NIM. 10402244039

MOTTO

- *Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. (QS. Ath-Thalaq: 3)*
- *Buatlah sejarah dalam hidupmu, jangan hanya sepenggal kisah.*
-Penulis-
- *It is difficult to be patient but to waste the rewards for patience is worse*
-Abu Bakar (r.a)-

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

1. Kedua orang tua saya, Bapak M. Muhtar Junaidi dan Ibu Tri Indaryanti,
semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Almamater saya, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN PEMBELAJARAN
REMEDIAL PADA STANDAR KOMPETENSI MENGELOLA DANA KAS
KECIL KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN
DI SMK NEGERI 1 GODEAN**

**Oleh:
Rahma Dyah Anggraeni
NIM. 10402244039**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penerapan program pembelajaran remedial Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil di kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean ditinjau dari aspek tujuan, metode, media, waktu, dan evaluasi.

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* atau penelitian *after the fact*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Uji coba Instrumen dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang pada 14 siswa. Hasil uji coba instrumen dihitung menggunakan program komputer SPSS versi 17.0. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Godean yang mengikuti pembelajaran remedial yaitu sejumlah 31 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial SK Mengelola Dana Kas Kecil sub variabel tujuan pada kategori cukup dengan persentase sebesar 39%, (2) persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial pada standar kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil sub variabel metode termasuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 42%, (3) persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial pada standar kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil sub variabel media termasuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 42%, (4) persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial pada standar kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil sub variabel waktu termasuk dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 74%, (5) persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial pada standar kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil sub variabel evaluasi termasuk dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 52%.

Kata kunci: *persepsi siswa, pembelajaran remedial*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas petunjuk dan hidayah-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Pada Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Kasihan”, dapat terselesaikan.

Keberhasilan penulisan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di UNY.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Joko Kumoro, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah membantu terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
4. Sutirman, M.Pd., Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.
5. Djihad Hisyam, M.Pd., Dosen Pembimbing yang membimbing serta memberi motivasi selama pelaksanaan dan penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak/Ibu Guru, Karyawan, Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

7. Kedua orang tua saya, M. Muhtar Junaidi dan Tri Indaryanti yang telah memberikan dukungan moral maupun material selama penullis menuntut ilmu, adik satu-satu saya meski tidak pernah sependapat, Iqbal Hidayat.
8. Firman Palgunadi sebagai kakak, sahabat, teman, dan *rival* menuntut ilmu, yang telah memberikan dukungan, bantuan, semangat, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat sekaligus saudari saya, Nurlisa Ristya Devira dan Dita Nurhaifah yang telah memberikan semangat, serta teman-teman di Masjid Baitul Faizin.
10. Sahabat dan teman-teman terbaik saya, Yeni Sartika, Septyan Kristiani, Mila Kukuh Caesar Yani yang telah saling membantu, menyemangati, dan mendukung satu sama lain.
11. Teman-teman Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 yang saling memberikan semangat.
12. Semua pihak yang telah berjasa dalam memberikan dukungan dan bantuan baik secara moril maupun materil hingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi.

Penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan penulis di masa mendatang. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 20 Juni 2014

Rahma Dyah Anggraeni
NIM. 10402244039

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Tinjauan tentang Pembelajaran Remedial	10
a. Pengertian Remedial	10
b. Tujuan Pembelajaran Remedial	11
c. Fungsi Pembelajaran Remedial	12
d. Waktu dan Pelaksanaan Pembelajaran Remedial	14
e. Langkah Kegiatan Pembelajaran Remedial	16
f. Metode Pembelajaran Remedial	18
g. Media Pembelajaran Remedial	21
h. Evaluasi/Penilaian Pembelajaran Remedial	23
2. Tinjauan tentang Persepsi	25

a. Pengertian Persepsi	25
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi	26
c. Proses Terjadinya Persepsi	27
3. Tinjauan tentang Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil	28
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Pikir	30
D. Pertanyaan Penelitian	32
BAB III. METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Variabel Penelitian	33
D. Definisi Operasional	34
E. Populasi Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Instrumen Penelitian	35
H. Uji Instrumen	37
I. Teknik Analisis Data	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Data	42
1. Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Tujuan	42
2. Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Metode	45
3. Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran	

Remedial Sub Variabel Media	48
4. Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Waktu	50
5. Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Evaluasi	53
B. Pembahasan	55
1. Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Tujuan	56
2. Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Metode	58
3. Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Media	60
4. Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Waktu	61
5. Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Evaluasi	62
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Implikasi	66
C. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Remedial	36
Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	38
Tabel 3. Tingkatan Reabilitas Instrumen	39
Tabel 4. Rumus Pengkategorian	41
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Tujuan	43
Tabel 6. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Tujuan	44
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Metode	46
Tabel 8. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Metode	47
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Media	48
Tabel 10. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Media	49
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Waktu	51
Tabel 12. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Waktu	52
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Evaluasi	54
Tabel 14. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Evaluasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir	31
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Tujuan	44
Gambar 3. Diagram Pie Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Remedial Sub Variabel Tujuan	45
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Metode	46
Gambar 5. Diagram Pie Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Remedial Sub Variabel Metode	47
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Media	49
Gambar 7. Diagram Pie Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Remedial Sub Variabel Media	50
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Waktu	51
Gambar 9. Diagram Pie Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Remedial Sub Variabel Waktu	52
Gambar 10. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Evaluasi	54
Gambar 11. Diagram Pie Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Remedial Sub Variabel Evaluasi	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen	71
Lampiran 2. Hasil Uji Coba Instrumen	75
Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	85
Lampiran 4. Angket Penelitian	86
Lampiran 5. Daftar Peserta Pembelajaran Remedial	90
Lampiran 6. Analisis Deskriptif	91
Lampiran 7. Rekap Angket Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial	98
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Suatu bangsa memerlukan pendidikan sebagai syarat mutlak dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang kelak akan menjadi manusia-manusia penggerak kemajuan bangsa. Melalui pendidikan generasi muda bangsa akan mendapatkan pengetahuan, karakter, sejarah dan jati diri bangsa. Keberhasilan pendidikan dalam praktek dan pelaksanaannya dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor pendukung keberhasilan pendidikan diantaranya adalah guru atau pengajar, manajemen sekolah, sarana dan prasarana belajar, kebijakan pendidikan yang berlaku, serta siswa sebagai subjek pendidikan itu sendiri. Keberhasilan yang dicapai dalam pendidikan tidak hanya bergantung pada salah satu aspek saja, namun dipengaruhi oleh beberapa aspek.

Guru merupakan pihak yang mengerti kondisi serta keadaan siswa, sehingga guru layakanya penghubung antara kebijakan pendidikan serta subjek pendidikan. Sistem pengajaran pendidikan yang diterapkan guru kepada siswa memberikan kesempatan bagi siswa untuk maju, mencerdaskan diri serta meningkatkan kemampuan dan ketrampilan lebih dari sebelum siswa melakukan proses belajar. Sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru kepada siswa dapat meningkatkan potensi individu

yang telah dimiliki siswa. Keterampilan melaksanakan pembelajaran oleh guru sangat berpengaruh pada proses serta hasil pembelajaran.

Pelaksanaan pendidikan saat ini siswa ditekankan kepada proses belajar. Kegiatan belajar siswa saat ini lebih mengacu kepada penanaman pengalaman yang merupakan hasil dari belajar. Hasil belajar setelah proses kegiatan belajar mengajar (KBM) akan menunjukkan tingkat pencapaian siswa dalam belajar. Hasil belajar juga menunjukkan wujud perubahan tingkah laku pada diri siswa sebagai implementasi dari pengalaman yang telah ia peroleh yang selanjutnya dapat diukur dalam bentuk perubahan sikap maupun keterampilan.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa, guru perlu mengadakan pengukuran dan penilaian hasil belajar siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah melakukan proses belajar. Pada umumnya pengukuran yang dilakukan adalah dengan menggunakan tes sebagai alat pengukur. Sedangkan penilaian dilakukan untuk memberikan interpretasi terhadap hasil pengukuran dengan menggunakan aspek-aspek tertentu. Melalui penilaian guru dapat mengetahui tinggi-rendahnya atau baik-buruknya hasil pembelajaran siswa.

Dunia pendidikan pada prakteknya mengalami banyak permasalahan. Pemberian pendidikan kepada siswa, tidak semua sesuai dengan rencana yang telah dirancang oleh guru, terdapat permasalahan

yang dihadapi oleh setiap individu peserta didik, salah satu masalah tersebut adalah belum tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagian atau beberapa peserta didik dikelasnya dalam satu Kompetensi Dasar (KD), ataupun satu Standar Kompetensi (SK). Di sisi lain guru dituntut agar peserta didiknya dapat mencapai KKM dalam satu KD, ataupun satu SK tertentu. Salah satu langkah sebagai solusi adalah dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran remedial.

Kegiatan pembelajaran remedial dilaksanakan pada sebagian besar mata pelajaran, SK maupun KD yang memerlukan pembelajaran remedial. Kegiatan pembelajaran remedial dilaksanakan pada seluruh satuan pendidikan. Pembelajaran remedial diterapkan pula pada Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Godean. Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil merupakan salah satu materi ajar yang wajib ditempuh oleh setiap peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Godean. Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil mencakup pembelajaran teoritis disertai dengan praktek pada kompetensi dasar tertentu. Melalui teori yang telah didapat, peserta didik diharapkan dapat mengaplikasikan materi yang telah diperoleh pada praktik secara langsung.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian di SMK Negeri 1 Godean pada pembelajaran Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil di kelas XI Administrasi Perkantoran, diperoleh data bahwa 49,2% siswa atau 31 dari 63 siswa belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran serta siswa, terdapat beberapa hal yang mempengaruhi tingkat ketercapaian KKM pada Standar Kompetensi mengelola Dana Kas Kecil di kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean. Perbedaan individual dari masing-masing siswa memiliki peran yang besar dalam tercapainya KKM Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil di kelas XI Administrasi Perkantoran. Setiap individu berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan itu terdapat pada karakteristik psikis kepribadian dan sifat-sifatnya. Perbedaan individual ini terlihat pada cara dan hasil belajar siswa itu sendiri. Perbedaan individu pada masing-masing siswa juga mempengaruhi daya serap siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Perbedaan individu siswa berpengaruh pada cara belajar siswa. Pada Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil di kelas XI Administrasi Perkantoran merupakan pelajaran yang memuat materi *exact* atau logika dengan tambahan angka yang selanjutnya akan dihitung. Pada SK ini banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar ini dialami beberapa siswa yang kurang menguasai teknik berhitung. Ketelitian dalam pembelajaran ini juga sangat berpengaruh pada tingkat akurasi hasil pembelajaran. Sebagian besar siswa mengeluhkan bahwa pelajaran ini adalah pelajaran yang sulit.

Pada praktek pembelajaran guru SK Mengelola Dana Kas Kecil di kelas XI Administrasi Perkantoran melaksanakan pembelajaran dalam

kelas dengan menggunakan metode ceramah dan praktik. Metode ini digunakan terus-menerus karena keterbatasan guru dalam mengaplikasikan metode pembelajaran lain pada Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil. Metode ini juga digunakan saat pembelajaran remedial. Metode yang digunakan guru secara terus-menerus tanpa adanya variasi membuat peserta didik jenuh dan kurang bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kejenuhan siswa sangat berpotensi menghambat ketercapaian hasil pembelajaran yang telah ditentukan.

Guru Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil di kelas XI Administrasi Perkantoran mengatasi permasalahan tidak tuntasnya beberapa siswa dengan mengadakan pembelajaran remedial dan pengayaan. Pembelajaran remedial yang dilaksanakan oleh guru terbatas pada siswa yang belum mencapai KKM. Proses atau langkah pelaksanaan program pembelajaran remedial pada siswa sebatas memberikan soal yang digunakan untuk evaluasi sebelumnya. Pada pembelajaran remedial guru tidak melakukan analisis hasil belajar sebelum mengadakan kegiatan pembelajaran remedial. Metode yang dilaksanakan guru membuat siswa merasa tidak perlu belajar kembali karena soal yang digunakan untuk pembelajaran remedial sama dengan yang digunakan saat evaluasi. Hal ini menyebabkan banyak siswa tidak terpacu untuk belajar kembali dan mendalami materi yang dirasa belum dikuasai.

Pelaksanaan program pembelajaran remedial yang dilaksanakan pada Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil di kelas XI

Administrasi Perkantoran dirasa belum efektif. Guru Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil di kelas XI Administrasi Perkantoran mengeluhkan adanya kesulitan dalam mengatur waktu dan jam pelaksanaan pembelajaran remedial. Jam pelaksanaan pembelajaran remedial mengalami kendala dengan mengurangi waktu belajar efektif yang telah diprogram untuk memenuhi target kurikulum sesuai kalender pendidikan yang telah disusun sebelumnya.

Jumlah peserta didik yang menjadi tanggung jawab untuk dilayani guru sesuai jumlah jam mengajarnya cukup banyak, mengingat untuk program perbaikan lebih merupakan bimbingan individual. Pelaksanaan pembelajaran remedial dirasa penting untuk dilaksanakan. Melalui pembelajaran remedial, siswa dapat memperoleh ilmu atau materi pembelajaran yang tidak dipahami sebelumnya. Pembelajaran remedial juga dapat memberikan kesempatan kedua bagi siswa yang belum mencapai batas KKM yang telah ditentukan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan yang muncul pada pembelajaran Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil di kelas XI Administrasi Perkantoran, perlu dilakukannya penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Remedial Pada Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil di kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean.” Penelitian ini dapat menunjukkan tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran remedial oleh guru. Keberhasilan pembelajaran yang dilihat dari sudut pandang siswa sebagai objeknya. Guru dapat

mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran remedial dari sudut pandang siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran remedial. Instansi pendidikan dapat mengetahui permasalahan nyata yang ada di lapangan dalam pelaksanaan pembelajaran remedial. Penelitian ini dapat digunakan oleh instansi pendidikan sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan di ambil.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM Standar kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil sejumlah 31 siswa.
2. Siswa mengalami kejenuhan dengan metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru.
3. Anggapan siswa mengenai SK Mengelola Dana Kas Kecil merupakan materi yang sulit.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada 31 siswa yang belum mencapai KKM dalam Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil di kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean

D. Rumusan Masalah

Setelah dilakukan pembatasan masalah, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan program pembelajaran remedial Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil di kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean di tinjau dari sub variabel tujuan, metode, media, waktu, dan evaluasi?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui :

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil di tinjau dari tujuan?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil di tinjau dari metode?
3. Bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil di tinjau dari media?
4. Bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil di tinjau dari waktu?
5. Bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil di tinjau dari evaluasi?

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai penerapan pembelajaran remedial pada Standar Kompetensi

Mengelola Dana Kas Kecil, serta dapat menambah ilmu, wawasan bagi peneliti dan pembaca.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta, serta memberikan wawasan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan,

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pada guru untuk menerapkan pembelajaran remedial dengan lebih efektif.

c. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan pada proses pendidikan.

d. Bagi UNY

Menambah koleksi bahan pustaka mengenai skripsi yang bermanfaat bagi UNY dan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan tentang Pembelajaran Remedial

a. Pengertian Remedial

Dilihat dari arti katanya, remedial berarti bersifat menyembuhkan atau membetulkan, atau membuat menjadi baik. Dengan demikian pengajaran remedial adalah suatu bentuk pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan, atau pengajaran yang membuat jadi baik. Menurut Abdul Majid (2005: 236)

Pengajaran perbaikan merupakan bentuk khusus dari pengajaran yang diberikan kepada seseorang atau beberapa orang murid yang mengalami kesulitan belajar. Kekhususan dari pengajaran ini terletak pada murid yang dilayani, bahan pengajaran, metode, dan media penyampaiannya

Menurut Warji R. (1983: 3) “Program perbaikan adalah program/kegiatan yang diberikan kepada para siswa yang belum menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru atau dipelajari sendiri secara tuntas.” Program perbaikan diberikan kepada mereka yang belum tuntas terhadap suatu materi pelajaran sampai tercapai tingkat ketuntasan yang ditentukan.

Menurut Depdiknas (2008) guna memahami konsep penyelenggaraan model pembelajaran remedial, terlebih dahulu perlu diperhatikan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diberlakukan berdasarkan Permendiknas 22, 23, 24,

tahun 2006 dan permendikna No. 6 Tahun 2007 merupakan sistem pembelajaran berbasis kompetensi, sistem belajar tuntas, dan sistem pembelajaran yang memperhatikan perbedaan individual peserta didik. Sistem yang dimaksud ditandai dengan dirumuskannya secara jelas standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang harus dikuasai peserta didik. Penguasaan SK dan KD setiap peserta didik diukur menggunakan sistem penilaian acuan kriteria. Bila seorang peserta didik telah dapat mencapai standar tertentu yang telah ditentukan maka peserta didik dinyatakan telah mencapai ketuntasan.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran remedial merupakan layanan pendidikan yang bertujuan untuk memberikan perlakuan khusus pada siswa yang mengalami hambatan/kesulitan belajar, sehingga peserta didik dapat mencapai batas ketuntasan belajar yang diharapkan.

b. Tujuan Pembelajaran Remedial

Warji R (1983: 61) berpendapat bahwa “Tujuan program perbaikan ialah untuk menaikkan taraf penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan cara sesuai dengan irama, kecepatan, dan kemampuannya masing-masing.” Moh. Surya dan Moh. Amin (1980: 7) mengungkapkan bahwa

Tujuan pengajaran remedial yaitu agar setiap siswa dapat mencapai prestasi belajar sesuai dengan tujuan yang telah

ditetapkan. Pengajaran remedial bertujuan agar murid-murid yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan melalui penyembuhan, atau perbaikan dalam proses belajarnya.

Dilaksanakannya pembelajaran remedial menurut Kusnandar (2011: 237) mempunyai tujuan yang ditujukan pada kemajuan siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut, diantaranya adalah:

- 1) Agar siswa dapat memahami dirinya, khususnya yang menyangkut prestasi belajarnya, yang meliputi segi kekuatannya, segi kelemahannya, jenis dan sifat kesulitannya.
- 2) Agar siswa dapat mengubah/memperbaiki cara-cara belajar ke arah yang lebih baik sesuai dengan kesulitan yang dihadapinya ke arah yang lebih baik.
- 3) Agar siswa dapat memilih materi dan fasilitas belajar secara tepat untuk mengatasi kesulitan belajarnya.
- 4) Agar siswa dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang lebih baik.
- 5) Agar siswa dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan kepadanya, setelah ia mampu mengatasi hamatan-hambatan yang menjadi penyebab kesulitan belajarnya, dan dapat mengembangkan sikap serta kebiasaan yang baru dalam belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran remedial adalah untuk membantu siswa meningkatkan prestasi belajar dan serta mengatasi kesulitan belajar yang dialami meliputi cara belajar, fasilitas belajar, kebiasaan serta penyelesaian tugas yang diberikan.

c. Fungsi Pembelajaran Remedial

Warji R. (1983:8) mengungkapkan bahwa “Fungsi program perbaikan ini ialah untuk membantu para siswa yang menemui

kelambatan, kesulitan, atau kegagalan belajar sehingga mereka mampu mencapai tingkat ketuntasan yang ditentukan.” Pendapat lain oleh Moh. Surya dan Moh. Amin (1980: 8) menjabarkan fungsi pengajaran remedial sebagai berikut:

- 1) Fungsi korektif, artinya bahwa melalui pengajaran remedial dapat diadakan pembetulan atau perbaikan terhadap suatu yang dipandang masih belum mencapai apa yang diharapkan dalam keseluruhan proses belajar mengajar.
- 2) Fungsi pemahaman, artinya pengajaran remedial memungkinkan guru, murid dan pihak-pihak lainnya dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap murid, murid diharapkan dapat lebih memahami terhadap dirinya dengan segala aspeknya.
- 3) Fungsi penyesuaian, artinya melalui pembelajaran remedial siswa dapat menyesuaikan dirinya terhadap tuntutan kegiatan belajar, ia dapat belajar sesuai dengan keadaan dan kemampuan pribadinya, sehingga mempunyai peluang yang lebih besar untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.
- 4) Fungsi pengayaan, artinya pembelajaran remedial dapat memperkaya proses belajar-mengajar.
- 5) Fungsi akselerasi, artinya pembelajaran remedial dapat membantu mempercepat proses belajar baik dalam arti waktu maupun materi.

- 6) Fungsi terapeutik, artinya pembelajaran remedial dapat menyembuhkan atau memperbaiki kondisi-kondisi kepribadian murid yang diperkirakan menunjukkan adanya penyimpangan, sehingga dapat menunjang pencapaian prestasi belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa fungsi dari pembelajaran remedial adalah untuk membantu siswa mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi dengan menyembuhkan permasalahan belajar siswa, memperbaiki kesalahan belajar siswa serta memperkaya proses dan hasil pembelajaran.

d. Waktu dan Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

Terdapat beberapa alternatif berkenaan dengan waktu atau kapan pembelajaran remedial dilaksanakan. Pembelajaran remedial dapat diberikan setelah peserta didik mempelajari KD tertentu. Namun karena dalam setiap SK terdapat beberapa KD, maka terlalu sulit bagi pendidik untuk melaksanakan pembelajaran remedial setiap selesai mempelajari KD tertentu. Mengingat indikator keberhasilan belajar peserta didik adalah tingkat ketuntasan dalam mencapai SK yang terdiri dari beberapa KD, maka pembelajaran remedial dapat juga diberikan setelah peserta didik menempuh tes SK yang terdiri dari beberapa KD. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa SK merupakan satu kebulatan kemampuan yang terdiri dari beberapa KD. Mereka yang belum

mencapai penguasaan SK tertentu perlu mengikuti program pembelajaran remedial.

Menurut Warji R (1983: 61) terdapat beberapa alternatif pelaksanaan pembelajaran remedial, yakni:

- 1) Sebelum kegiatan belajar berlangsung, apabila sesudah tes prasyarat, siswa-siswa belum mencapai tingkat penguasaan bahan yang ditentukan, mereka akan mendapat kegiatan perbaikan. Demikian pula apabila menurut pengamatan guru, siswa tersebut belum memiliki kesiapan yang diperlukan, maka mereka mendapatkan kegiatan perbaikan.
- 2) Pada waktu kegiatan belajar berlangsung, apabila ada siswa yang menemui kesulitan pada waktu kegiatan belajar dilaksanakan, hendaklah ia segera meminta bantuan kepada guru yang bersangkutan. Dengan demikian kesulitan belajar mereka dapat diatasi sedini mungkin. Selain itu siswa juga dianjurkan meminta bantuan kepada teman sekelasnya yang dianggap mampu dan mau member bantuan tanpa mengganggu keegiatan belajar mereka sendiri
- 3) Sesudah penilaian kegiatan belajar, setelah tes formatif, tes unit atau tes sumatif siswa yang memperoleh nilai hasil tes kurang dari 75% dari seluruh Tujuan Instruksional Khusus (TIK) yang ditentukan dan belum mencapai 100% dari TIK yang esensial, mendapat perbaikan pada TIK yang belum dikuasainya dengan tuntas

Siswa yang sudah dua kali mendapat perbaikan tetapi belum juga tuntas mendapat perlakuan/penanganan khusus. Dalam hal ini guru bimbingan dan konseling mempunyai peranan penting dalam membantu guru yang bersangkutan. Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa waktu serta tempat pelaksanaan pembelajaran remedial bersifat *fleksible*. Tempat serta waktu pembelajaran remedial dapat menyesuaikan

kondisi kesulitan belajar dan permasalahan serta materi pembelajaran remedial itu sendiri

e. Langkah Kegiatan Pembelajaran Remedial

Untuk melaksanakan pembelajaran remedial pada anak yang mengalami kesulitan belajar, Sri Hastuti (1992: 11) mengungkapkan terdapat tiga langkah pokok, yakni:

- 1) Langkah diagnosis, langkah ini mengacu pada proses mendiagnosis atau mengidentifikasi anak yang diduga mengalami kesulitan belajar, cara yang dapat ditempuh adalah dengan membbuat perbandingan individu tersebut dengan teman sekelompoknya.
- 2) Langkah Prognosis, langkah ini merupakan perkiran atau dugaan kemungkinan pemberian bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.
- 3) Langkah terapi, langkah ini merupakan upaya yang mengarah pada pencegahan terjadinya hambatan atau kesulitan belajar yang mungkin akan dialami oleh siswa.

Sedangkan Warji R (1983: 36) mengungkapkan 6 langkah dalam pembelajaran remedial, yaitu:

- 1) Pengenalan kasus, merupakan langkah yang di tepuh untuk mengidentifikasi adanya kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Kesulitan belajar yang dialami siswa perlu diidentifikasi

agar guru dapat menentukan tindakan atau bantuan secara khusus pada murid tersebut.

- 2) Penetapan sifat dan jenis kesulitan, langkah ini dapat kita tempuh dengan melihat nilai yang diperoleh siswa. Kemudian guru mencari tahu sifat dan jenis kesulitannya, guru juga perlu mengetahui tingkat atau taraf kesulitan yang dihadapi oleh siswa.
- 3) Analisa latar belakang, analisa latar belakang kesulitan belajar ini diperlukan agar guru dapat mengurangi tingkat kesulitan belajar yang dialami siswa dengan mengetahui penyebab serta menghindari penyebab tersebut.
- 4) Penetapan kemungkinan-kemungkinan metode dan teknik pembelajaran remedial. Setelah guru mengetahui gejala serta latar belakang kesulitan belajar yang dialami siswa, guru dapat memperkirakan tindakan sesuai dengan sifat permasalahan yang dihadapi siswa.
- 5) Pelaksanaan pembelajaran remedial, berdasarkan keputusan yang telah ditetapkan pada langkah keempat, guru selanjutnya dapat memulai memberikan bantuan kepada siswa. Pemberian bantuan harus terus diikuti oleh penilaian yang cermat untuk mengetahui ketepatan pemberian bantuan itu sendiri.
- 6) Evaluasi dan tindak lanjut, langkah ini merupakan langkah penilaian terhadap langkah yang telah ditempuh sebelumnya.

Langkah ini bermanfaat untuk mengetahui keberhasilan usaha dalam membantu siswa menghadapi kesulitan belajar yang dialami.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa langkah pembelajaran remedial yakni analisis kesulitan belajar, kemudian mengidentifikasi latar belakang atau penyebab kesulitan belajar. Langkah selanjutnya adalah menentukan terapi atau metode yang tepat bagi kesulitan belajar yang dialami siswa. Langkah berikutnya adalah menerapkan metode yang dipilih dan dilanjutkan dengan mengevaluasi pembelajaran remedial yang telah dilaksanakan.

f. Metode Pembelajaran Remedial

Peran guru dalam pembelajaran remedial tidak terlepas dari metode tertentu yang digunakan. Tentunya metode itu disesuaikan dengan kondisi peserta didik dalam memudahkan mencapai ketuntasan belajar. Beberapa metode yang digunakan guru dalam pengajaran remedial menurut Warji R (1983: 43) yaitu:

1) Metode pemberian tugas.

Metode ini dilaksanakan dengan cara memberi tugas atau kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Jenis dan sifat tugas harus sesuai dengan jenis, sifat, dan latar belakang kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik.

2) Metode diskusi

Diskusi adalah suatu bentuk interaksi antarindividu dalam kelompok untuk membahas suatu masalah. Diskusi digunakan dalam pengajaran remedial untuk memperbaiki kesulitan belajar dengan memanfaatkan interaksi individu dalam kelompok.

3) Metode tanya-jawab

Tanya jawab dalam pengajaran remedial dilakukan dalam bentuk dialog antara guru dengan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Tanya jawab dilakukan secara individu maupun secara kelompok dengan peserta didik.

4) Metode kerja kelompok

Kerja kelompok dalam pengajaran remedial diusahakan agar terjadi interaksi diantara anggota dalam kelompok. Kelompok sebaiknya heterogen artinya dalam satu kelompok terdiri dari pria dan wanita, peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan peserta didik yang tidak mengalami kesulitan belajar. Metode ini dapat meningkatkan pemahaman diri masing-masing anggota, minat belajar dan rasa tanggung jawab peserta didik.

5) Metode tutor sebaya

Tutor sebaya ialah peserta didik yang ditunjuk untuk membantu teman-temannya atau peserta didik lainnya yang

mengalami kesulitan belajar. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan tutor sebaya adalah:

- a) Mendapat persetujuan dari peserta didik yang mengikuti program perbaikan.
- b) Mempunyai prestasi akademik yang baik, kreatif, dan dapat menerangkan bahan yang dibutuhkan oleh peserta didik yang mengikuti program perbaikan.
- c) Tidak sombong, sabar, telaten, hubungan sosialnya bagus, tidak pelit, dan suka menolong sesama teman.

6) Metode pengajaran individual

Pengajaran individual dalam pengajaran remedial yaitu proses pembelajaran yang hanya melibatkan seorang guru dan seorang peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Metode ini sangat intensif karena pelayanan yang diberikan disesuaikan dengan kesulitan dan kemampuan peserta didik. Pengajaran individual bersifat penyembuhan artinya memperbaiki cara belajar, dengan mengulang bahan pelajaran yang telah diberikan atau latihan mengerjakan soal atau mungkin memberikan materi baru.

Menurut Wardani (dalam Siti Julaiha, 2007), ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih bentuk kegiatan dan metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran remedial yaitu:

- 1) Memanfaatkan latihan khusus. Latihan khusus ini diberikan terutama bagi siswa yang memiliki daya tangkap lemah atau di bawah rata-rata.
- 2) Menekankan pada segi kekuatan yang dimiliki oleh siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar terkadang ditemukan siswa yang dengan mudah memahami materi pelajaran hanya melalui penjelasan guru secara lisan, ada yang mudah

memahami jika disertakan gambar atau alat bantu belajar lainnya, ada pula yang baru dapat memahami materi pelajaran jika diberi kesempatan untuk menerapkan konsep secara langsung. Masing-masing kekuatan siswa dengan gaya belajarnya itu harus dimengerti dan dipahami oleh guru agar lebih memudahkan siswa dalam mengatasi kesulitan belajarnya.

- 3) Memanfaatkan media belajar/alat peraga yang multi-sensori. Dengan memahami berbagai kekuatan siswa dan gaya belajarnya, guru harus mengimbangnya dengan menggunakan dan memanfaatkan berbagai media belajar/alat peraga dalam membahas materi pelajaran.
- 4) Memanfaatkan permainan sebagai sarana belajar. Yang perlu diingat adalah bermain sambil belajar silahkan, asalkan jangan belajar sambil bermain. Dengan memanfaatkan permainan sebagai sarana belajar akan sangat membantu memotivasi siswa yang selama ini kurang memiliki motivasi untuk belajar. Dan biasanya siswa akan lebih menyukai permainan sebagai sarana belajar

Pendapat dari para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pemilihan metode pada pembelajaran remedial perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta dan tingkat keberhasilan metode yang dipilih. Terdapat beberapa alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan saat remedial. Beberapa metode tersebut diantaranya adalah pemberian tugas atau latihan, diskusi belajar, kerja kelompok, tutor sebaya dan permainan sebagai sarana belajar

g. Media Pembelajaran Remedial

Kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan penerapan strategi pembelajaran. Melalui perkembangan teknologi, guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran baik pembelajaran biasa maupun pembelajaran

remedial.. Dalam pelaksanaan program pembelajaran remedial guru dapat menggunakan berbagai media yang dapat menunjang keberhasilan dan efektivitas proses belajar. Media pembelajaran agar benar-benar digunakan untuk pembelajaran siswa, maka terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan, menurut Wina Sanjaya (2011: 173) diantaranya adalah:

- 1) Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai serta diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Media pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan saat pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
- 4) Media yang digunakan harus memperhatikan tingkat efektivitas dan efisien.
- 5) Media yang digunakan hendaknya harus sesuai dengan kemampuan guru dalam pengoperasiannya. Contohnya menggunakan LCD, Laptop, dll.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (1991: 5) dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran,
- 3) Kemudahan memperoleh media,
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya,
- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya,
- 6) Sesuai dengan taraf berpikir siswa

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media yang dipilih atau digunakan saat pembelajaran remedial haruslah media yang mampu membantu siswa meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang belum dikuasai. Media pembelajaran juga disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Media pembelajaran remedial yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan kemampuan siswa dan guru dalam penggunaan dan pengoperasiannya.

h. Evaluasi/Penilaian Pembelajaran Remedial

Untuk mengetahui berhasil tidaknya kegiatan remedial yang telah dilaksanakan, harus dilakukan penilaian. Penilaian ini dapat dilakukan dengan cara mengkaji kemajuan belajar siswa. Apabila siswa mengalami kemajuan belajar sesuai yang diharapkan, berarti kegiatan remedial yang direncanakan dan dilaksanakan cukup efektif membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, guru harus menganalisis setiap komponen pembelajaran.

Evaluasi dan *Follow Up* cara manapun yang ditempuh, evaluasi atas usaha pemecahan masalah seyogyanya dilakukan evaluasi dan tindak lanjut, untuk melihat seberapa pengaruh tindakan bantuan (*treatment*) yang telah diberikan terhadap pemecahan masalah yang dihadapi peserta didik. Berkenaan

dengan evaluasi pengajaran remedial. Kriteria-kriteria keberhasilan pengajaran remedial menurut Warji R (1983: 83) yaitu:

- 1) Berkembangnya pemahaman baru yang diperoleh peserta didik berkaitan dengan masalah yang dibahas.
- 2) Perasaan positif sebagai dampak dari proses dan materi yang dibawakan melalui layanan, dan
- 3) Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peserta didik sesudah pelaksanaan remedial dalam rangka mewujudkan upaya lebih lanjut pengentasan masalah belajar yang dialaminya.

Sementara itu, Robinson dalam Abin Syamsuddin Makmun (2003) mengemukakan beberapa kriteria dari keberhasilan dan efektivitas remedial yang telah diberikan, yaitu apabila:

- 1) Peserta didik telah menyadari (*to be aware of*) atas adanya masalah yang dihadapi.
- 2) Peserta didik telah memahami (*self insight*) permasalahan yang dihadapi.
- 3) Peserta didik telah mulai menunjukkan kesediaan untuk menerima kenyataan diri dan masalahnya secara obyektif (*self acceptance*).
- 4) Peserta didik telah menurun ketegangan emosinya (*emotion stress release*).
- 5) Peserta didik telah menurun penentangan terhadap lingkungannya.
- 6) Peserta didik mulai menunjukkan kemampuannya dalam mempertimbangkan, mengadakan pilihan dan mengambil keputusan secara sehat dan rasional.
- 7) Peserta didik telah menunjukkan kemampuan melakukan usaha-usaha perbaikan dan penyesuaian diri terhadap lingkungannya, sesuai dengan dasar pertimbangan dan keputusan yang telah diambilnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pengajaran remedial merupakan penilaian terhadap proses dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran remedial. Keberhasilan pembelajaran remedial dapat dilihat melalui tingkat

pemahaman siswa yang sudah mencapai batas minimum, tingkat kemampuan siswa yang sudah sesuai dengan standar yang ditentukan, serta tingkat penerimaan siswa terhadap aspek-aspek pembelajaran disertai dengan keinginan untuk berubah menjadi lebih baik dalam belajar atau termotivasi untuk belajar.

2. Tinjauan tentang Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia persepsi merupakan suatu yang muncul pada pikiran seseorang setelah melihat, mendengar atau mengalami sesuatu. Menurut Atkinson (1999: 75)

Persepsi adalah proses dimana kita mengorganisasi dan menafsirkan stimulus dalam lingkungan. Persepsi mempengaruhi rangsangan (stimulus) atau pesan yang kita serap dan makna yang kita berikan ketika mencapai kesadaran.

Seperti yang disampaikan Atkinson dalam Jalaludin Rakhmat (1998: 51) bahwa

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi pada dasarnya adalah proses kognitif yang dialami seseorang dalam memahami informasi tentang dunia atau lingkungan melalui pengelihatannya, penghayatannya, dan lain-lain. Persepsi setiap orang itu berbeda karena sebagai makhluk individu setiap manusia memiliki pandangan yang berbeda sesuai dengan tingkat pengetahuan dan pemahamannya.

Soemarto (1990: 23) menyatakan bahwa “Persepsi adalah merupakan bayangan yang menjadi kesan yang dihasilkan dari pengalaman”. Berdasarkan pendapat mengenai persepsi di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah kesan yang timbul dari

pikiran seseorang yang berasal dari apa yang dirasakan melalui panca indera yang kemudian disimpulkan berdasarkan informasi yang diterimanya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Dalam menentukan persepsi setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda satu dengan lainnya. Dapaun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi sangat beragam. Berikut tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang menurut Sarlito Wirawan Sarwono (1986: 43) yang mengemukakan bahwa faktor yang memepengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

1. Perhatian yaitu kemampuan untuk menangkap rangasangan yang datang dari luar dirinya, khususnya terhadap rangsangan menarik dirinya.
2. Set adalah harapan atau kesiapan seaeorang untuk menerima rangsangan yang akan timbul.
3. Kebutuhan atau tingkat kebutuhan yang sesaat maupun menetap pada diri sesorang akan mempengaruhi persepsi.
4. Sistem nilai tentunya yang berlaku di masyarakat.
5. Ciri-ciri kepribadian.
6. Gangguan kejiwaan.

Jalaludin Rakhmat (1998: 52) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi itu sebagai berikut:

1. Perhatian (*attention*)
Perhatian adalah proses mental ketika *stimulus* atau rangsangan menjadi menonjol dalam kesedaran pada saat *stimulus* lainya melemah. Jadi perhatian akan terjadi bila kita mengkonsentrasikan diri pada salah satu alat indra kita.
2. Faktor fungsional
Faktor fungsional yang mempengaruhi persepsi lazim disebut sebagai kerangka tujuan yaitu bahwa seseorang akan memberi makna pada suatu objek melalui alat

indranya berdasarkan pengetahuan yang berhubungan dengan objek yang dipersepsi.

3. Faktor struktural

Mempengaruhi persepsi maksudnya bahwa seseorang akan tertarik jika ada kesatuan ide atau sifat kelompoknya.

Berdasarkan pendapat yang telah disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi persepsi diantaranya adalah perhatian individu, tujuan serta kebutuhan individu, sifat individu dan lingkungan (kelompoknya) dan juga nilai yang berlaku di lingkungan sekitar individu tersebut.

c. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut.

Menurut Hamka (2002: 81) proses terjadinya persepsi melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Tahap pertama, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses kealaman atau proses fisik, yaitu proses ditangkapnya suatu stimulus (objek) oleh panca indera.
- 2) Tahap kedua, merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologis, yaitu proses diteruskannya stimulus atau objek yang telah diterima alat indera melalui syaraf-syaraf sensoris ke otak.
- 3) Tahap ketiga merupakan proses yang dikenal dengan nama proses psikologis, yaitu proses dalam otak, sehingga individu mengerti, menyadari, menafsirkan dan menilai objek tersebut.
- 4) Tahap keempat, merupakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan, gambaran atau kesan.

Proses persepsi lainnya dikemukakan oleh Walgito (2004: 90) yang menjelaskan:

Terjadinya proses persepsi yaitu objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Stimulus yang diterima

oleh alat indera dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologis. Kemudian terjadilah suatu proses di otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu, sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya. Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran itulah yang dinamakan proses psikologis. Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indera atau reseptor. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi yang sebenarnya. Respons sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai-bagai macam bentuk.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa terjadinya persepsi melalui sebuah proses. Proses terjadinya persepsi diawali dengan adanya penangkapan stimulus oleh panca indera. Stimulus yang diterima oleh panca indera diteruskan menuju syaraf yang akan menuju ke otak. Stimulus yang telah mencapai otak, merupakan proses psikologis yang nantinya otak mengolah stimulus dengan kesadaran, pemahaman, serta penilaian terhadap objek atau stimulus yang selanjutnya direspon menjadi persepsi.

3. Tinjauan tentang Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil

Standar kompetensi mengelola dana kas kecil merupakan mata diklat program keahlian produktif. SK mengelola dana kas kecil merupakan salah satu mata diklat yang ada di sekolah menengah kejuruan program keahlian administrasi perkantoran. SK mengelola dana kas kecil merupakan mata diklat wajib tempuh bagi siswa. SK mengelola dana kas kecil yang di pelajari siswa dapat memberikan

bekal siswa agar memiliki kompetensi kerja yakni sebagai seorang sekretaris. Sebagai calon sekretaris siswa dibekali pembelajaran mengelola dana kas kecil agar kelak siswa mampu dalam menjalankan tugas dan amanat yang diberikan kepada perusahaan terhadap dirinya.

Standar kompetensi mengelola dana kas kecil merupakan mata diklat yang dalam proses pembelajarannya siswa menempuh kegiatan secara teori dan secara praktik. Standar kompetensi mengelola dana kas kecil diawali dengan pembelajaran teori terhadap materi-materi yang harus dipahami siswa. Pembelajaran teori yang dilaksanakan siswa diharapkan dapat memberikan dasar dan landasan dalam kegiatan praktik siswa pada standar kompetensi mengelola dana kas kecil.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian oleh Okta Eka Sektiari yang berjudul “Efektivitas Penerapan Pembelajaran Remedial dalam Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2009/2010” menunjukkan bahwa setelah dilakukan pembelajaran remedial terhadap siswa yang belum mencapai batas ketuntasan minimal, siswa dapat memperbaiki cara belajar menjadi lebih baik sehingga hasil pembelajaran yang diperoleh dapat mencapai KKM.

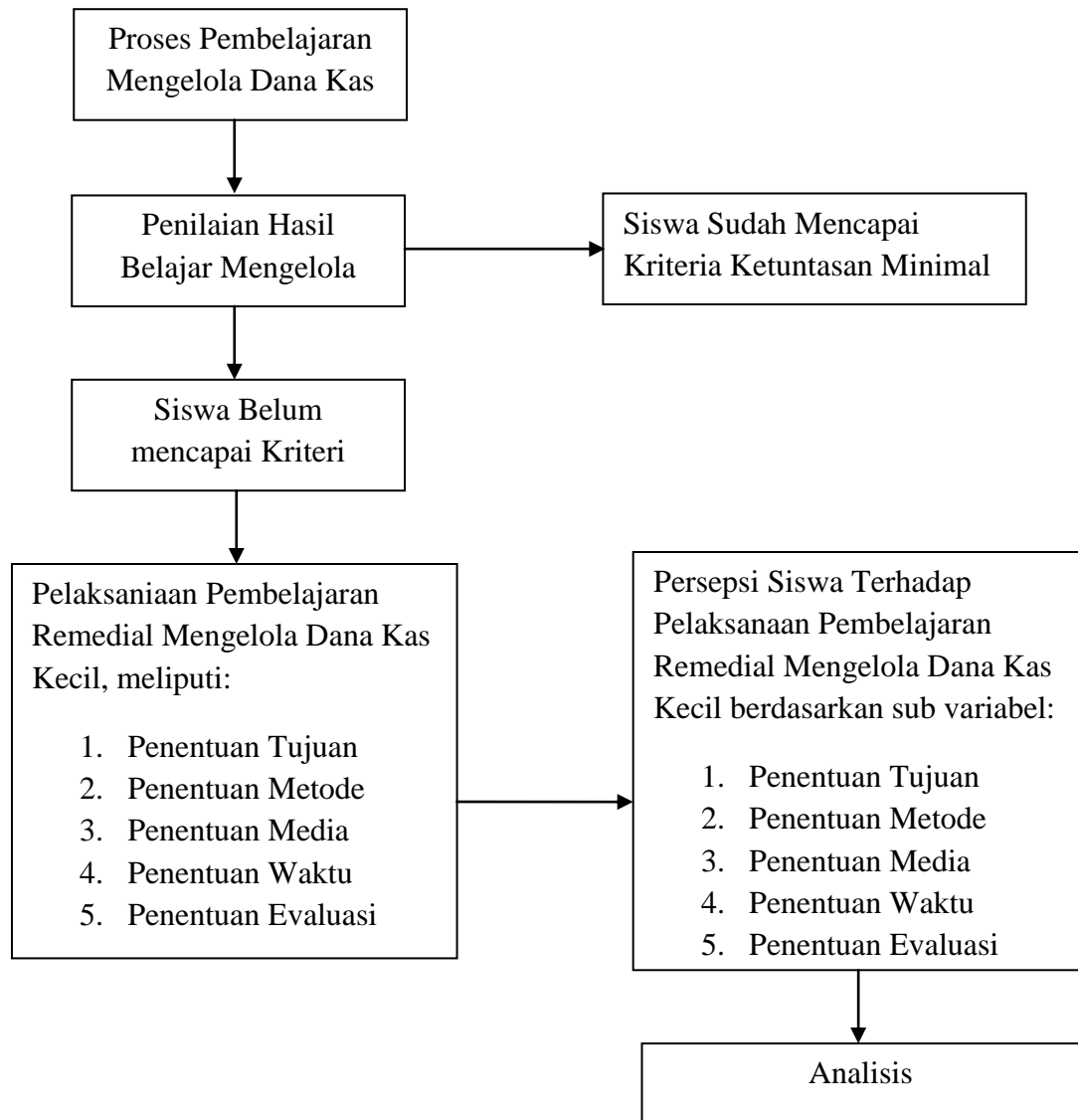
C. Kerangka Pikir

Tingkat pemahaman siswa terhadap materi Mengelola dana Kas kecil dapat dilihat ketika siswa telah mengikuti evaluasi pembelajaran atau ulangan harian. Hasil pembelajaran yang dicapai oleh siswa bervariasi. Hasil dari ulangan harian siswa tersebut dapat menunjukkan siswa tersebut telah mencapai kompetensi yang diharapkan secara tuntas maupun yang belum mencapai batas ketuntasan. Kriteria siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar adalah apabila siswa mencapai minimal 75 atau melebihi nilai KKM. Apabila siswa belum mencapai ketuntasan belajar, maka siswa tersebut perlu diberikan perlakuan guna memperbaiki nilai dan membuat siswa tersebut menguasai kompetensi yang diharapkan.

Salah satu perlakuan yang dapat diberikan oleh guru kepada siswa adalah dengan melakukan pembelajaran remedial. Remedial merupakan layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa untuk memperbaiki prestasi belajarnya sehingga ia dapat mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditentukan. Harapan setelah siswa mengikuti pembelajaran remedial adalah siswa tersebut dapat mengetahui dan memahami apa yang menjadi kekurangan dalam dirinya sehingga ia dapat mengatasi hambatan-hambatan belajar yang dapat mengakibatkan tidak tercapainya ketuntasan belajar.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui persepsi mengenai pelaksanaan program pembelajaran remedial standar kompetensi mengelola dana kas kecil yang dalam

pelaksanaannya meliputi tujuan, metode, media, materi, waktu, serta evaluasi/penilaian. Guna memahami kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Kerangka pikir

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil di tinjau dari tujuan?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil di tinjau dari metode?
3. Bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil di tinjau dari media?
4. Bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil di tinjau dari waktu?
5. Bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil di tinjau dari evaluasi?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis-jenis penelitian beragam tergantung pada masalah yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Adapaun dalam penelitian ini termasuk penelitian deskriptif atau penelitian *after the fact*. Jenis penelitian *ex-post facto* mengambil data yang sudah berlangsung, sehingga tidak ada perlakuan khusus atau pengendalian variabel. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, artinya semua informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka atau persentase.

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Godean, Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman 55564. Telp. (0274) 391054.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 6 sampai dengan 9 Juni 2014.

C. Variabel penelitian

Dalam suatu penelitian harus mencakup suatu hal yang menjadi objek penelitian atau dengan kata lain penelitian harus mempunyai variabel penelitian. Variabel dalam penelitian yang akan diteliti adalah persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial pada standar kompetensi mengelola dana kas kecil kelas XI AP SMK Negeri 1 Godean.

D. Definisi Operasional

Berdasarkan teori yang telah diungkapkan pada bagian kajian teori maka dapat diuraikan definisi operasional variabel penelitian. Program pembelajaran remedial merupakan layanan pendidikan yang bertujuan untuk memberikan perlakuan khusus pada siswa yang mengalami hambatan/kesulitan belajar, sehingga peserta didik dapat mencapai batas ketuntasan belajar yang diharapkan. Persepsi siswa terhadap penerapan program pembelajaran remedial merupakan kesan siswa yang berasal dari pelaksanaan program pembelajaran remedial standar kompetensi mengelola dana kas kecil yang meliputi aspek tujuan, strategi/metode, media, evaluasi/penilaian serta waktu pelaksanaan pembelajaran remedial.

E. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Administrasi Perkantoran yang mengikuti pembelajaran remedial, atau yang nilainya belum mencapai KKM sejumlah 31 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode. Adapun metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket atau kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data penerapan pembelajaran remedial. Data penerapan pembelajaran remedial yang diperoleh dari siswa dapat menggambarkan kegiatan pembelajaran remedial yang dilaksanakan.

2. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen yang dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran remedial. Beberapa dokumen yang dapat digunakan diantaranya adalah daftar nilai siswa, RPP, Silabus.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Berikut instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Angket

Angket yang digunakan sebagai instrumen penelitian merupakan jenis angket tertutup di mana dalam angket tersebut telah tersedia alternatif jawaban pada setiap pernyataan. Pada setiap pertanyaan atau pernyataan, terdapat 4 alternatif jawaban dengan bobot yang berbeda.

Rincian alternatif jawaban tersebut dapat dirincikan sebagai berikut:

- SS : Sangat setuju, memiliki skor 4
- S : Setuju, memiliki skor 3
- TS : Tidak setuju, memiliki skor 2
- STS : Sangat tidak setuju, memiliki skor 1

Penyusunan instrumen penelitian harus mengacu pada kajian teori mengenai masalah yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar instrumen yang disusun dapat mengungkap permasalahan yang hendak dipecahkan secara valid. Instrumen yang disusun harus sesuai dengan kajian teori yang telah dituliskan. Kajian teori yang telah dituliskan akan menghasilkan indikator-indikator dari variabel yang akan diteliti dalam penelitian. Indikator-indikator tersebut dijabarkan menjadi item-item pernyataan. Berikut ini merupakan kisi-kisi angket persepsi siswa terhadap penerapan program pembelajaran remedial mengelola dana kas kecil.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Remedial

Sub Variabel	Indikator	No. Butir	Jml Item
1. Tujuan pembelajaran remedial	a. Memahami kemampuan siswa b. Mengubah atau memperbaiki cara belajar siswa c. Memilih fasilitas belajar secara tepat sesuai kesulitan belajar siswa d. Mengatasi hambatan belajar siswa e. Melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan kepada siswa	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	12
2. Metode pembelajaran remedial	a. Penggunaan metode yang berbeda-beda b. Pemberian contoh c. Interaksi dengan siswa d. Membangkitkan lebih banyak pertanyaan dari siswa e. Menggali informasi f. Melakukan tanya jawab	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33	21

Sub Variabel	Indikator	No. Butir	Jml Item
3. Media/sumber belajar	a. Penggunaan media yang sesuai	34, 35, 36, 37, 38, 39,	6
4. Waktu pelaksanaan pembelajaran remedial	a. Penggunaan waktu yang tepat	40, 41	2
5. Evaluasi/penilaian keberhasilan pembelajaran remedial	a. Proses mengamati, menganalisa data pada saat pembelajaran b. Penilaian ditekan pada proses pembelajaran c. Penilaian diri dan penilaian sesama d. Mengukur ketrampilan dan performa	42, 43, 44, 45, 46, 47, 48,	7

H. Uji Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada siswa program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, dengan pertimbangan adanya persamaan karakteristik dari responden penelitian. Responden dalam uji coba instrumen adalah siswa yang memperoleh pembelajaran remedial pada standar kompetensi mengelola dana kas kecil.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebelum dilakukan uji coba instrumen, perlu dilakukannya konsultasi mengenai instrumen penelitian kepada pakar ahli. Konsultasi mengenai instrumen penelitian kepada pakar ahli atau biasa disebut *expert judgment* akan menentukan validitas isi instrumen apakah layak untuk di uji coba. Setelah dilakukan *expert*

judgment diperoleh 48 item pernyataan untuk di uji coba. Hasil uji coba instrumen di gunakan untuk menghitung validitas *construct* dari instrumen penelitian. Berikut merupakan hasil uji validitas menggunakan program komputer *SPSS versi 17.0*

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Nomor Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,495	0,5104	Valid
2	0,495	0,4173	Gugur
3	0,495	0,5168	Valid
4	0,495	0,5896	Valid
5	0,495	0,5189	Valid
6	0,495	0,5124	Valid
7	0,495	0,6374	Valid
8	0,495	0,5821	Valid
9	0,495	0,5110	Valid
10	0,495	0,7785	Valid
11	0,495	0,5716	Valid
12	0,495	0,6670	Valid
13	0,495	0,7340	Valid
14	0,495	0,4657	Gugur
15	0,495	0,5234	Valid
16	0,495	0,5061	Valid
17	0,495	0,6348	Valid
18	0,495	0,6104	Valid
19	0,495	0,5028	Valid
20	0,495	0,5048	Valid
21	0,495	0,4211	Gugur
22	0,495	0,5563	Valid
23	0,495	0,5635	Valid
24	0,495	0,5266	Valid
25	0,495	0,5639	Valid
26	0,495	0,6285	Valid
27	0,495	0,5514	Valid
28	0,495	0,5086	Valid
29	0,495	0,5217	Valid
30	0,495	0,6825	Valid
31	0,495	0,5422	Valid
32	0,495	0,5282	Valid
33	0,495	0,5234	Valid
35	0,495	0,6969	Valid

Nomor Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
36	0,495	0,5197	Valid
37	0,495	0,5402	Valid
38	0,495	0,6833	Valid
39	0,495	0,5913	Valid
40	0,495	0,6297	Valid
41	0,495	0,5281	Valid
42	0,495	0,5123	Valid
43	0,495	0,6502	Valid
44	0,495	0,5123	Valid
45	0,495	0,4015	Gugur
46	0,495	0,3283	Gugur
47	0,495	0,5432	Valid
48	0,495	0,6658	Valid

Hasil pengujian validitas pada tabel persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial standar kompetensi mengelola dana kas kecil menunjukkan terdapat 5 item yang tidak valid karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} dan 43 item pernyataan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen suatu penelitian dapat dikatakan reliable apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabilitas lebih dari 0,6. Apabila α lebih kecil dari 0,6 maka instrumen dinyatakan tidak reliable dan sebaliknya. Berikut merupakan tabel tingkatan reliabilitas instrument menurut Suharsimi Arikunto (2002: 155)

Tabel 3. Tingkatan Reliabilitas Instrumen

Rentang Nilai	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Agak Rendah
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan program komputer *SPSS versi 17.0*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	14	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	14	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.952	43

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat di lihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh sebesar 0,952 atau di atas nilai 0,6 dengan demikian instrumen dari penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif, data yang telah dikumpulkan selanjutnya diklasifikasi menjadi data kuantitatif berupa angka. Data selanjutnya diproses menggunakan program komputer *Microsoft Excel 2007* untuk menentukan distribusi frekuensi. Selanjutnya pengkategorian data yang telah diperoleh dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pengkategorian menggunakan acuan berikut. (Anas Sudijono, 2006: 175)

Tabel 4. Rumus Pengkategorian

No	Interval	Kategori
1	$> M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
4	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$< M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

Keterangan :

M = Mean Hitung

SD = Standar Deviasi Hitung

Cara menentukan persentase data yaitu dengan mencari besarnya frekuensi relatif persentase, dengan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = frekuensi

N = jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Godean terhadap penyelenggaraan program pembelajaran remedial pada Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil. Hasil penelitian persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial pada SK Mengelola Dana Kas Kecil di SMK Negeri 1 Godean diukur dengan menggunakan angket. Instrumen penelitian yang berupa angket dibagikan kepada 31 siswa sebagai responden. Siswa yang menjadi responden merupakan siswa yang mengikuti pembelajaran remedial pada standar kompetensi mengelola dana kas kecil. Angket yang dibagikan kepada responden memuat 5 sub variabel yang meliputi: tujuan, metode, materi, media, waktu, dan evaluasi. Pernyataan dalam angket berjumlah 40 item dengan 4 alternatif jawaban yang telah disediakan. Berikut akan diuraikan hasil penelitian persepsi siswa terhadap penerapan program pembelajaran remedial dalam setiap sub variabel.

1. Persepsi Siswa terhadap Penerapan Program Pembelajaran Remedial

Sub Variabel Tujuan

Data persepsi siswa pada sub variabel tujuan pelaksanaan program pembelajaran remedial Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Godean diperoleh dari instrumen angket. Sub variabel tujuan dalam angket terdapat 10 item

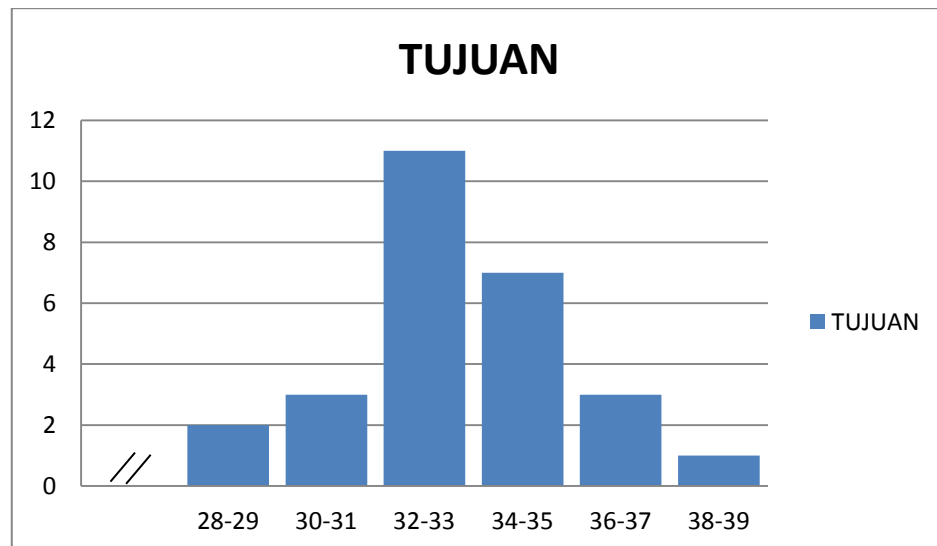
pernyataan. Item nomor 1 sampai dengan 10 merupakan item pernyataan mengenai sub variabel tujuan pelaksanaan pembelajaran remedial yang terdiri dari 5 indikator. Indikator persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial pada sub variabel tujuan diantaranya adalah memahami kemampuan siswa, mengubah atau memperbaiki cara belajar siswa, memilih fasilitas belajar secara tepat sesuai kesulitan belajar siswa, mengatasi hambatan belajar siswa, siswa dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan.

Berikut merupakan hasil analisis data persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial pada sub variabel tujuan. Hasil analisis instrumen angket dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2007* diperoleh skor minimal yaitu 28, skor maksimal adalah 38, median yaitu 33, modus yaitu 32, rata-rata sebesar 32,97 dan standar deviasi sebesar 2,80. Dari data yang diperoleh dapat dibuat distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Tujuan.

Interval nilai	f	Persentase
28-29	3	9,7%
30-31	6	19,4%
32-33	11	35,5%
34-35	7	22,6%
36-37	3	9,7%
38-39	1	3,2%
JUMLAH	31	100,0%

Dari tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram batang berikut



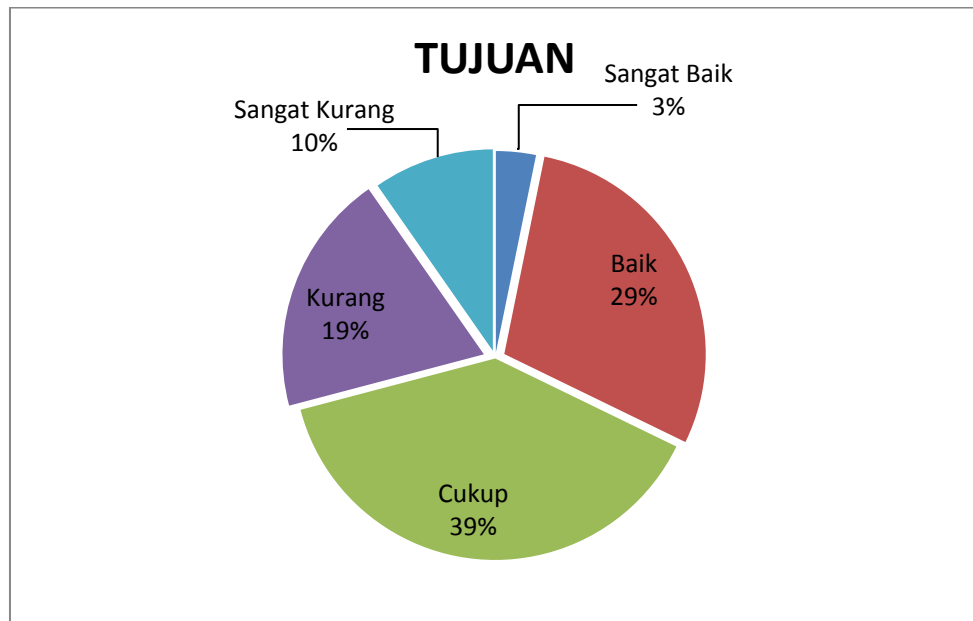
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Tujuan

Setelah diketahui distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah dengan penggolongan atau pengkategorian subjek.

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Tujuan.

No	Interval	Kategori	f	Persentase
1	$> 37,17$	Sangat Baik	1	3,2%
2	$34,47 \leq X < 37,17$	Baik	9	29,0%
3	$31,57 \leq X < 34,47$	Cukup	12	38,7%
4	$28,77 \leq X < 31,57$	Kurang	6	19,4%
5	$< 28,77$	Sangat Kurang	3	9,7%
Jumlah			31	100%

Dari tabel pengkategorian di atas dapat digambarkan dengan diagram pie berikut



Gambar 3. Diagram Pie Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Tujuan

2. Persepsi Siswa terhadap Penerapan Program Pembelajaran Remedial Sub Variabel Metode

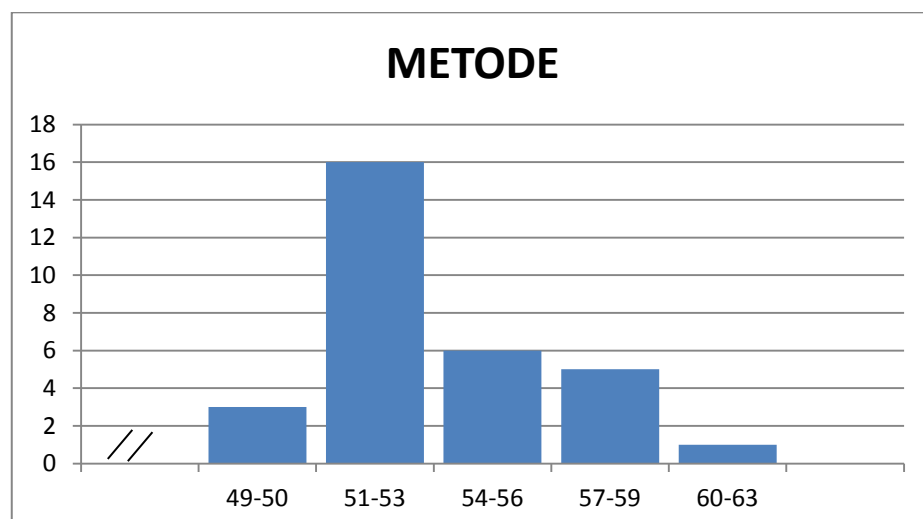
Data persepsi siswa pada sub variabel metode yang digunakan guru dalam pelaksanaan program pembelajaran remedial Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Godean diperoleh dari instrumen angket. Sub variabel metode dalam angket terdapat 19 butir pernyataan. Item nomor 12 sampai dengan 30 merupakan item pernyataan mengenai sub variabel metode yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran remedial yang terdiri dari 6 indikator. Indikator persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial pada sub variabel tujuan diantaranya adalah penggunaan metode yang berbeda-beda, pemberian contoh, membangkitkan lebih banyak pertanyaan dari siswa, dan melakukan tanya jawab.

Berikut merupakan hasil analisis data persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial pada sub variabel metode pembelajaran remedial. Hasil analisis instrumen angket dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2007* diperoleh skor minimal yaitu 49, skor maksimal adalah 61, median = 55, modus = 55, rata-rata sebesar 54,74 dan standar deviasi sebesar 2,56. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dibuat distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Metode

Interval Nilai	f	Persentase
49-50	3	9,7%
51-53	16	51,6%
54-56	6	19,4%
57-59	5	16,1%
60-62	1	3,2%
JUMLAH	31	100%

Dari tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram batang berikut



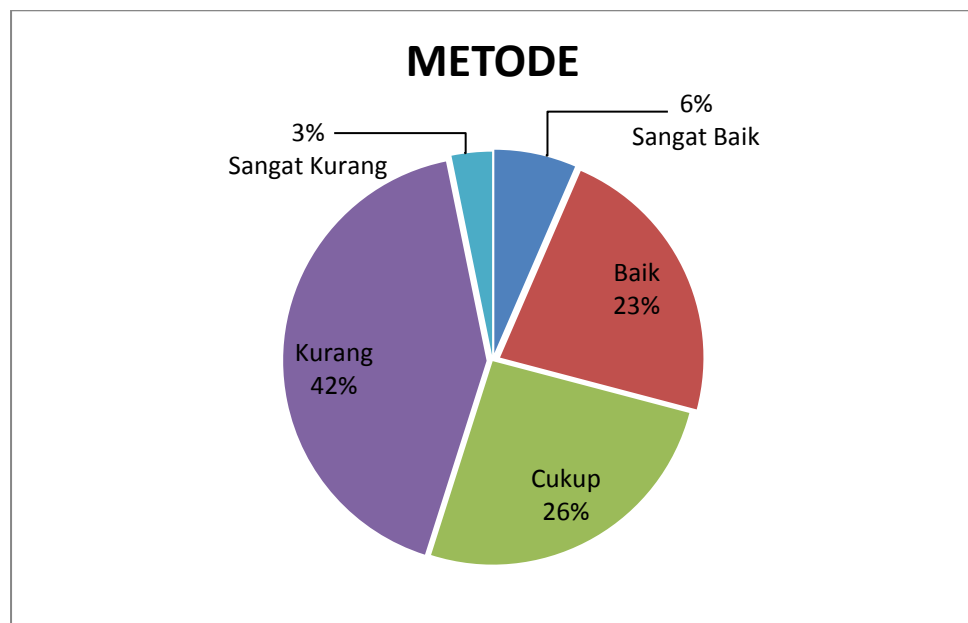
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Metode

Setelah diketahui distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah dengan penggolongan atau pengkategorian subjek.

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Metode

No	Interval	Kategori	f	Persentase
1	$> 57,82$	Sangat Baik	2	6,5%
2	$55,08 \leq X < 57,82$	Baik	7	22,6%
3	$52,34 \leq X < 55,08$	Cukup	8	25,8%
4	$49,60 \leq X < 52,34$	Kurang	13	41,9%
5	$< 49,60$	Sangat Kurang	1	3,2%
Jumlah			31	100%

Dari tabel pengkategorian di atas dapat digambarkan dengan diagram pie berikut



Gambar 5. Diagram Pie Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Metode

3. Persepsi Siswa terhadap Penerapan Program Pembelajaran Remedial

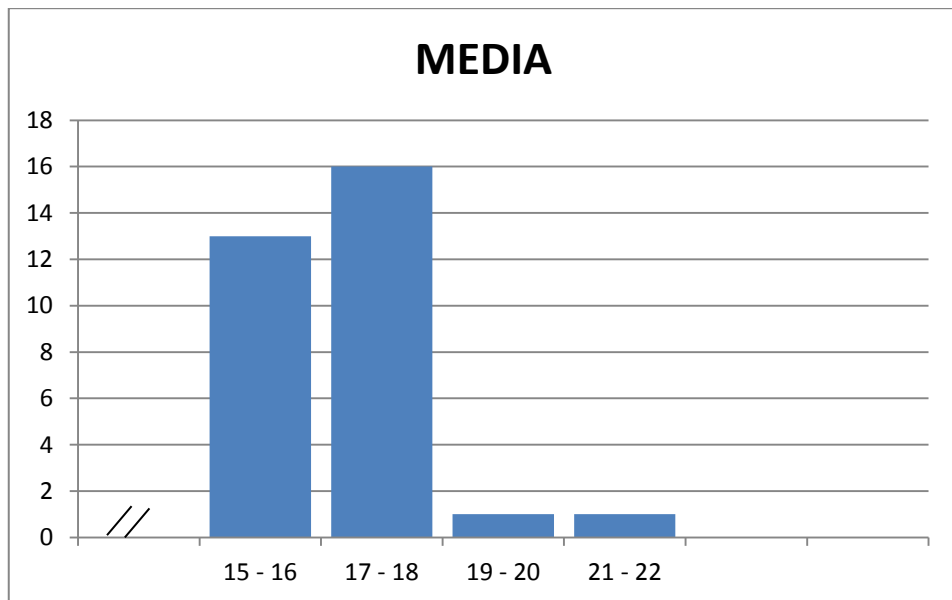
Sub Variabel Media

Data persepsi siswa pada sub variabel media yang digunakan guru dalam pelaksanaan program pembelajaran remedial Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Godean diperoleh dari instrumen angket. Sub variabel media dalam angket terdapat 6 butir pernyataan. Item nomor 31 sampai dengan 36 merupakan item pernyataan mengenai sub variabel media yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran remedial yang terdiri dari 1 indikator. Indikator persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial pada sub variabel media adalah penggunaan media yang sesuai. Berikut merupakan hasil analisis data persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial pada sub variabel media pembelajaran remedial. Hasil analisis instrumen angket dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2007* diperoleh skor minimal yaitu 15, skor maksimal adalah 21, median = 17, modus = 17, rata-rata sebesar 16,74 dan standar deviasi sebesar 1,41. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dibuat distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Media

Interval Nilai	f	Persentase
15-16	13	41,94%
17-18	16	51,61%
19-20	1	3,23%
21-22	1	3,23%
Jumlah	31	100%

Dari tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram batang berikut



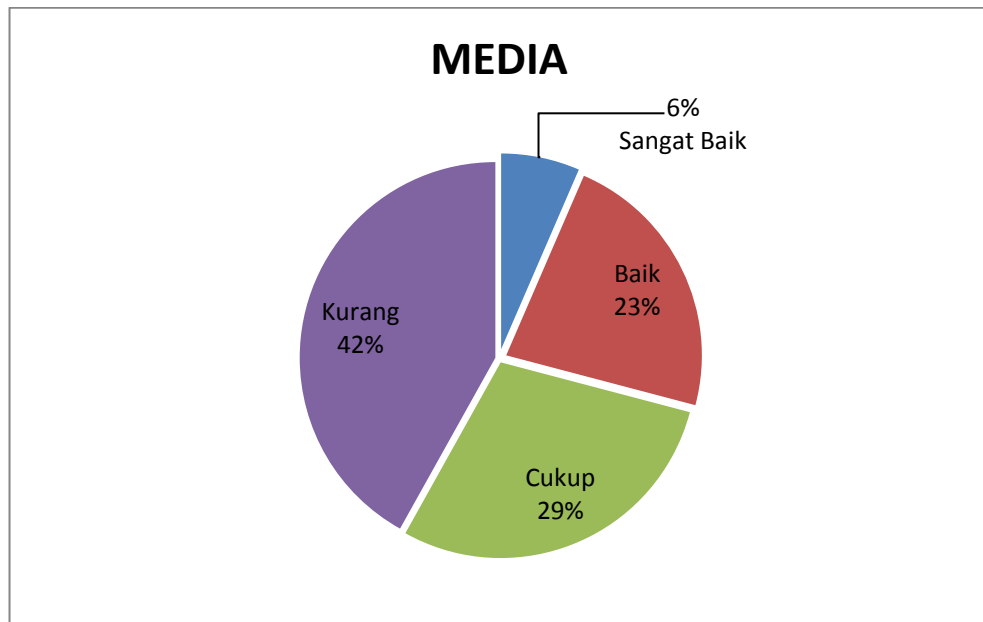
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Media

Setelah diketahui distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah dengan penggolongan atau pengkategorian subjek

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Media

No	Interval	Kategori	<i>f</i>	Persentase
1	$> 18,86$	Sangat Baik	2	6,5%
2	$17,45 \leq X < 18,86$	Baik	7	22,6%
3	$16,04 \leq X < 17,45$	Cukup	9	29,0%
4	$14,62 \leq X < 16,04$	Kurang	13	41,9%
5	$< 14,62$	Sangat Kurang	0	0,0%
Jumlah			31	100%

Dari tabel pengkategorian di atas dapat digambarkan dengan diagram pie berikut



Gambar 7. Diagram Pie Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Media

4. Persepsi Siswa terhadap Penerapan Program Pembelajaran Remedial Sub Variabel Waktu

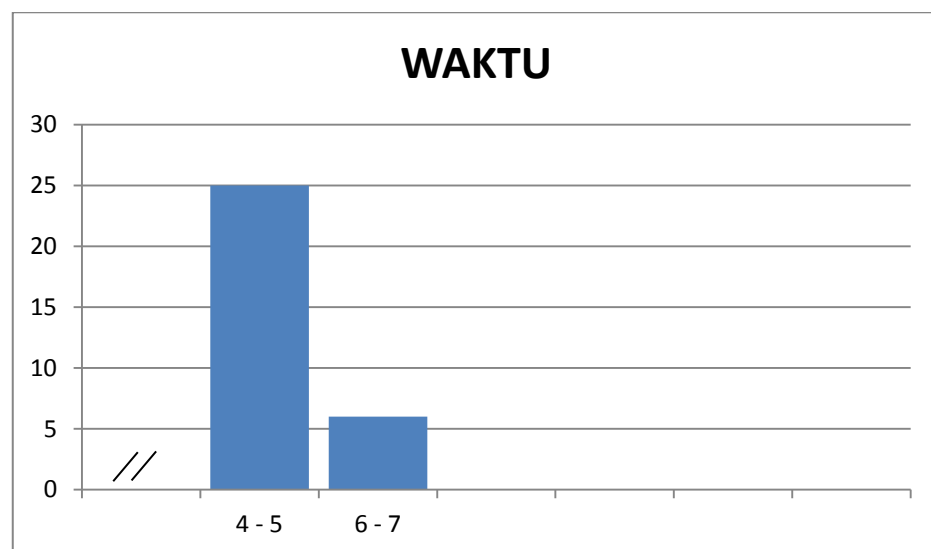
Data persepsi siswa pada sub variabel waktu pelaksanaan program pembelajaran remedial Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Godean diperoleh dari instrumen angket. Sub variabel media dalam angket terdapat 2 butir pernyataan. Item nomor 37 dan 38 merupakan item pernyataan mengenai sub variabel waktu pelaksanaan pembelajaran remedial yang terdiri dari 1 indikator. Indikator persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial pada sub variabel waktu adalah penggunaan waktu yang tepat.

Berikut merupakan hasil analisis data persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial pada sub variabel waktu pembelajaran remedial. Hasil analisis instrumen angket dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2007* diperoleh skor minimal yaitu 4, skor maksimal adalah 7, median = 5, modus = 5, rata-rata sebesar 5,16 dan standar deviasi sebesar 0,57. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dibuat distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Waktu

Interval Nilai	f	Persentase
4 - 5	25	80,65%
6 - 7	6	19,35%
Jumlah	31	100,00%

Dari tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram batang berikut



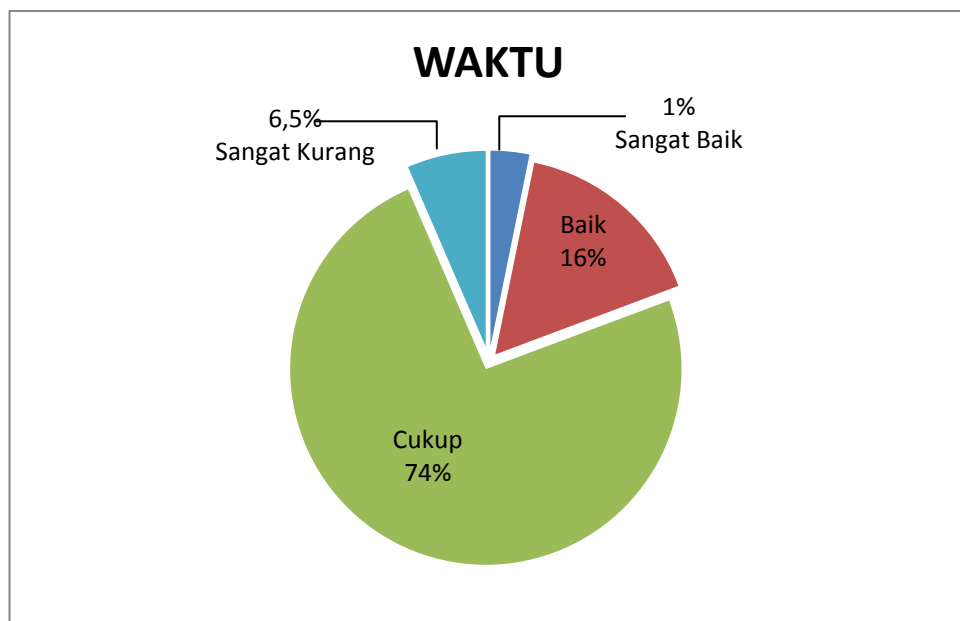
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Waktu

Setelah diketahui distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah dengan penggolongan atau pengkategorian subjek

Tabel 12. Hasil Analisis Data Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Waktu.

No	Interval	Kategori	<i>f</i>	Persentase
1	$> 6,02$	Sangat Baik	1	3,2%
2	$5,45 \leq X < 6,02$	Baik	5	16,1%
3	$4,87 \leq X < 5,45$	Cukup	23	74,2%
4	$4,3 \leq X < 4,87$	Kurang	0	0,0%
5	$< 4,3$	Sangat Kurang	2	6,5%
Jumlah			31	100%

Dari tabel pengkategorian di atas dapat digambarkan dengan diagram pie berikut



Gambar 9. Diagram Pie Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Waktu

5. Persepsi Siswa terhadap Penerapan Program Pembelajaran Remedial

Sub Variabel Evaluasi

Data persepsi siswa pada sub variabel evaluasi pelaksanaan program pembelajaran remedial Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Godean diperoleh dari instrumen angket. Sub variabel evaluasi dalam angket terdapat 5 butir pernyataan. Item nomor 39 sampai dengan 43 merupakan item pernyataan mengenai sub variabel evaluasi pelaksanaan pembelajaran remedial yang terdiri dari 4 indikator. Indikator persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial pada sub variabel evaluasi diantaranya adalah proses mengamati, menganalisa data pada saat pembelajaran, penilaian ditekankan pada proses pembelajaran, penilaian diri dan penilaian sesama siswa, mengukur ketrampilan dan performa.

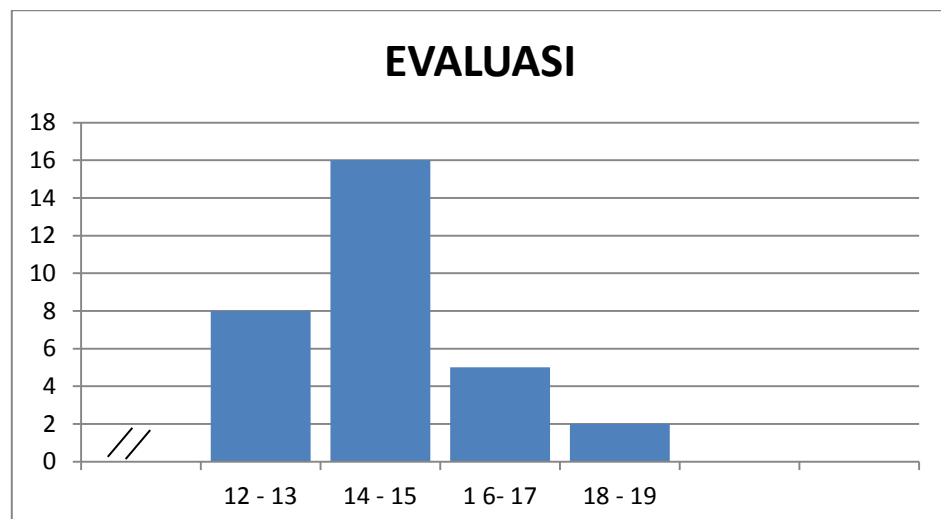
Berikut merupakan hasil analisis data persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial pada sub variabel evaluasi pembelajaran remedial. Hasil analisis instrumen angket dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2007* diperoleh skor minimal yaitu 12, skor maksimal adalah 18, median = 14, modus = 14, rata-rata sebesar 14,45 dan standar deviasi sebesar 1,74.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dibuat distribusi frekuensi berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Evaluasi

Interval Nilai	f	Persentase
12 - 13	8	25,81%
14 - 15	16	51,61%
16 - 17	5	16,13%
18 - 19	2	6,45%
Jumlah	31	100%

Dari tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram batang berikut



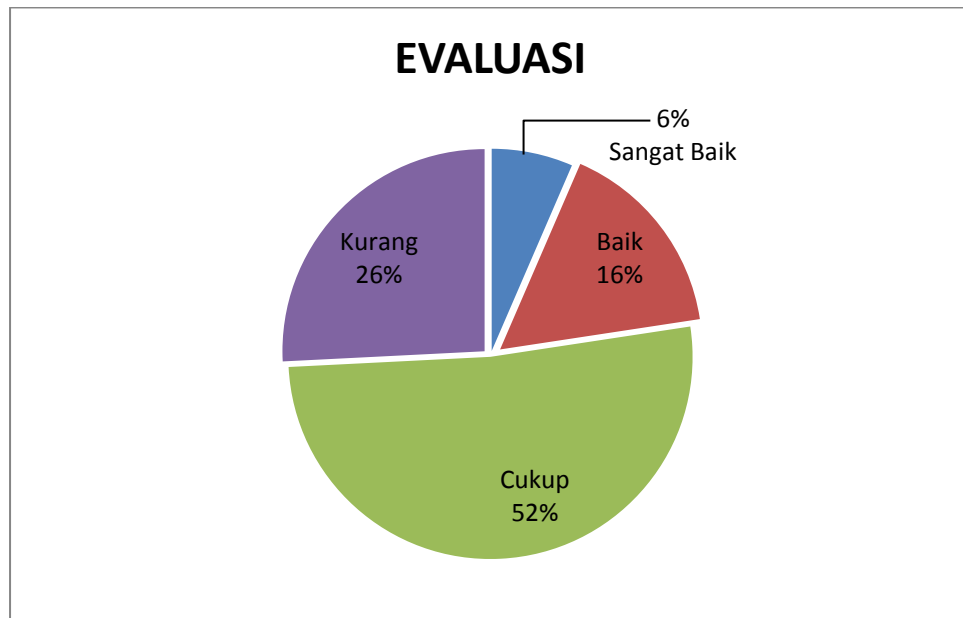
Gambar 10. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Evaluasi

Setelah diketahui distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah dengan penggolongan atau pengkategorian subjek.

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Evaluasi

No	Interval	Kategori	f	Persentase
1	$> 17,06$	Sangat Baik	1	6,5%
2	$15,32 \leq X < 17,06$	Baik	5	16,1%
3	$13,58 \leq X < 15,32$	Cukup	16	51,6%
4	$11,84 \leq X < 13,58$	Kurang	8	25,8%
5	$< 11,8$	Sangat Kurang	0	0,0%
Jumlah			31	100%

Dari tabel pengkategorian di atas dapat digambarkan dengan diagram pie berikut



Gambar 11. Diagram Pie Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Evaluasi

B. Pembahasan

Pembelajaran remedial merupakan salah satu hak yang diperoleh siswa untuk memperbaiki hasil pembelajaran yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Persepsi siswa mengenai penerapan pembelajaran remedial yang telah dilaksanakan dapat menggambarkan pelaksanaan pembelajaran remedial. Persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial meliputi aspek tujuan, metode, materi, media, serta evaluasi atau penilaiannya. Berikut pembahasan persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial pada standar kompetensi mengelola

dana kas kecil kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Godean.

1. Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Remedial pada Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Godean Sub Variabel Tujuan

Dalam suatu pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa harus memiliki tujuan yang jelas. Sub variabel tujuan menjadi salah satu aspek penting dalam pelaksanaan pembelajaran remedial. Tujuan pelaksanaan pembelajaran yang ditentukan dapat menjadi tolak ukur pencapaian dan keberhasilan pembelajaran remedial. Tujuan pembelajaran remedial secara umum adalah untuk meningkatkan kemampuan atau pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Apabila setiap siswa memahami tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan maka tujuan pembelajaran remedial akan mudah dicapai.

Sub variabel tujuan pembelajaran remedial meliputi pemahaman siswa mengenai kemampuan siswa. Siswa juga perlu mengetahui cara belajar agar dapat merubah atau memperbaiki cara belajar yang kurang efektif. Pemilihan fasilitas yang akan digunakan saat pembelajaran remedial haruslah disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dialami siswa. Dengan pemahaman siswa mengenai tujuan pembelajaran remedial, siswa diharapkan dapat mengatasi kesulitan

atau hambatan belajar yang dialami serta melaksanakan tugas yang di berikan kepada siswa.

Berdasarkan perhitungan statistik, skor maksimal pada setiap item pernyataan adalah sebesar 124, sedangkan skor terendah adalah 31. Hasil penelitian menunjukkan 38,7% siswa menyatakan bahwa sub variabel tujuan termasuk dalam kategori cukup. Terdapat pula 29% siswa yang menilai bahwa tujuan pembelajaran remedial pada kategori baik, serta 19,4% siswa menyatakan kurang.

Pernyataan dengan skor tertinggi pada persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran sub variabel tujuan adalah pernyataan nomor 11 dengan skor 111. Pernyataan item ke 11 menunjukkan adanya usaha atau motivasi siswa untuk mencapai kriteria ketuntasaan minimal dalam melaksanakan pembelajaran remedial. Usaha yang dilakukan siswa merujuk pada item nomor 10 yang menyatakan bahwa siswa selalu berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru baik individu maupun tugas kelompok. Skor terendah sebesar 77 poin terdapat pada item pernyataan nomor 9. Pernyataan item nomor 9 menunjukkan bahwa sedikit siswa yang mempelajari materi standar kompetensi mengelola dana kas kecil di rumah.

2. Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Remedial pada Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Godean Sub Variabel Metode

Metode merupakan cara yang ditempuh guru untuk mengimplementasikan rencana kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan pembelajaran remedial. Metode yang digunakan oleh guru dapat menunjang ketercapaian tujuan yang lebih optimal. Beberapa alternatif metode yang dapat digunakan untuk pembelajaran remedial hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran yang akan digunakan perlu mempertimbangkan kemampuan dan kecenderungan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Metode pembelajaran remedial yang di pilih juga harus disesuaikan dengan kemampuan guru yang bersangkutan.

Sub variabel metode dalam pelaksanaan pembelajaran remedial meliputi penggunaan metode pembelajaran yang berbeda untuk menghindari kejenuhan siswa, pemberian contoh dalam pembelajaran oleh guru. Interaksi guru dengan siswa merupakan langkah ringan namun berpengaruh terhadap metode yang akan digukan. Kemampuan dan kemauan guru dalam membangkitkan pertanyaan dan keingintahuan siswa merupakan metode menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Melakukan tanya jawab serta menggali informasi juga merupakan langkah untuk mengetahui tingkat

pemahaman siswa agar dapat memilih metode pembelajaran remedial yang tepat.

Berdasarkan perhitungan statistik, skor maksimal pada setiap item pernyataan adalah sebesar 124, sedangkan skor terendah adalah 31. Hasil penelitian menunjukkan 42% siswa menyatakan bahwa sub variabel metode termasuk dalam kategori kurang. Terdapat 26% siswa menyatakan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran remedial termasuk dalam kategori cukup. Terdapat pula 22,6% siswa yang menilai bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran remedial pada kategori baik.

Pernyataan dengan nilai skor tertinggi terdapat pada item nomor 18 dengan skor perolehan 99 poin. Item nomor 18 merupakan pemberian semangat oleh guru kepada siswa saat pembelajaran remedial berlangsung. Pemilihan metode yang tersedia dalam angket merujuk pada nomor item 25 sampai dengan 30. Metode pembelajaran dengan skor tertinggi adalah metode berkelompok atau diskusi. Metode ini mencapai skor 92 poin. Metode pembelajaran remedial dengan skor terendah adalah metode tanya jawab langsung antara guru dengan siswa yang hanya memperoleh skor sebesar 63 poin. Partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran juga terlihat tinggi dengan perolehan skor sebesar 90 pada item nomor 24. Item nomor 24 menunjukkan kemauan siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

3. Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Remedial pada Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Godean Sub Variabel Media

Dalam pelaksanaan pembelajaran remedial, media merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi. media yang dipilih atau digunakan saat pembelajaran remedial haruslah media yang mampu membantu siswa meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang belum dikuasai. Media pembelajaran juga disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Sub variabel media dalam pelaksanaan pembelajaran remedial mencakup pemilihan media yang sesuai dengan kemampuan siswa dan guru dalam penggunaan dan pengoperasiannya.

Berdasarkan perhitungan statistik, skor maksimal pada setiap item pernyataan adalah sebesar 124, sedangkan skor terendah adalah 31. Hasil penelitian menunjukkan persebaran 41,9% siswa menyatakan bahwa sub variabel media termasuk dalam kategori cukup. Terdapat 29% siswa menyatakan bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran remedial termasuk dalam kategori cukup. Terdapat pula 22,6% siswa yang menilai bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran remedial pada kategori baik.

Pernyataan dengan skor tertinggi terdapat pada item nomor 35. Item pernyataan nomor 35 mengacu pada pernyataan bahwa siswa merasa lebih paham apabila guru menjelaskan materi dengan

menggunakan contoh riil. Media pembelajaran remedial yang dipilih siswa setelah contoh secara langsung adalah media *chart* atau gambar dengan perolehan skor 92 poin. Media yang dipilih siswa dengan skor terendah adalah media modul yang merupakan isi dari item nomor 36 dengan perolehan skor 81 poin.

4. Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Remedial pada Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Godean Sub Variabel Waktu

Waktu serta tempat pelaksanaan pembelajaran remedial bersifat *fleksible*. Tempat serta waktu pembelajaran remedial dapat menyesuaikan kondisi kesulitan belajar dan permasalahan serta materi pembelajaran remedial itu sendiri. Sub variabel waktu meliputi bagaimana pemilihan dan penggunaan waktu yang tepat dan efektif

Berdasarkan perhitungan statistik, skor maksimal pada setiap item pernyataan adalah sebesar 124, sedangkan skor terendah adalah 31. Hasil penelitian menunjukkan 74,2% siswa menyatakan bahwa sub variabel waktu termasuk dalam kategori cukup. Terdapat 16% siswa menyatakan bahwa penggunaan dan pemilihan waktu dalam pembelajaran remedial termasuk dalam kategori baik. Terdapat pula 3,2% siswa yang menilai bahwa penggunaan dan pemilihan waktu dalam pembelajaran remedial pada kategori sangat baik.

Waktu pelaksanaan pembelajaran remedial yang dipilih siswa adalah saat jam pembelajaran berlangsung. Kesimpulan ini dapat

dilihat dari tingginya perolehan skor item nomor 37 yaitu 97 poin. Item nomor 37 merupakan pernyataan bahwa penerapan pembelajaran lebih baik dilaksanakan pada jam pembelajaran. Item pernyataan nomor 38 yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran remedial lebih baik dilaksanakan di luar jam pembelajaran mendapat perolehan skor 63 poin.

5. Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Remedial pada Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Godean Sub Variabel Evaluasi

Evaluasi pembelajaran remedial merupakan penilaian terhadap proses dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran remedial. Keberhasilan pembelajaran remedial dapat dilihat melalui tingkat pemahaman siswa yang sudah mencapai batas minimum, tingkat kemampuan siswa yang sudah sesuai dengan standar yang ditentukan, serta tingkat penerimaan siswa terhadap aspek-aspek pembelajaran disertai dengan keinginan untuk berubah menjadi lebih baik dalam belajar atau termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan perhitungan statistik, skor maksimal pada setiap item pernyataan adalah sebesar 124, sedangkan skor terendah adalah 31. Hasil penelitian menunjukkan 51,6% siswa menyatakan bahwa sub variabel evaluasi termasuk dalam kategori cukup. Terdapat 25,8% siswa menyatakan bahwa evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran remedial termasuk dalam kategori kurang. Terdapat pula

16,1% siswa yang menilai bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran remedial pada kategori baik.

Pernyataan dengan nilai skor tertinggi terdapat pada item nomor 43 yaitu dengan skor 103 poin. Item pernyataan nomor 43 merupakan pernyataan bahwa siswa dapat mengetahui hasil dari kegiatan pembelajaran remedial sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Skor persepsi terendah terdapat pada item nomor 39 dengan 81 poin. Pernyataan nomor 39 menunjukkan bahwa guru memantau siswa selama proses pembelajaran remedial berlangsung. Dari item pernyataan nomor 40 sampai dengan item nomor 42 dapat disimpulkan bahwa siswa mengetahui aspek yang menjadi penilaian guru saat proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan kemampuan yang belum dimiliki.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial pada Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Godean

1. Persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial pada standar kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil sub variabel tujuan termasuk dalam kategori cukup.
2. Persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial pada standar kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil sub variabel metode termasuk dalam kategori kurang.
3. Persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial pada standar kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil sub variabel media termasuk dalam kategori kurang.
4. Persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial pada standar kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil sub variabel waktu termasuk dalam kategori cukup.
5. Persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial pada standar kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil sub variabel evaluasi termasuk dalam kategori cukup.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berhasil mengungkapkan pelaksanaan pembelajaran remedial pada standar kompetensi mengelola dana kas kecil di kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Godean ditinjau dari persepsi siswa. Hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial SK Mengelola Dana Kas Kecil sub variable tujuan pada kategori kategori cukup. Persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial pada standar kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil sub variabel metode termasuk dalam kategori kurang. Persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial pada standar kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil sub variabel media termasuk dalam kategori kurang. Persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial pada standar kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil sub variabel waktu termasuk dalam kategori cukup. Persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran remedial pada standar kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil sub variabel evaluasi termasuk dalam kategori cukup.

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi bagi seluruh pihak yang terlibat dalam penerapan pembelajaran remedial. Guru dapat mempertimbangan hasil penelitian ini dengan memperhatikan aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam melaksanakan pembelajaran remedial pada SK Mengelola Dana Kas Kecil. Pihak sekolah dapat mempertimbangan hasil penelitian untuk menetapkan kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran remedial. Berdasarkan penelitian ini, siswa diharapkan dapat meningkatkan

motivasi dan keinginan dalam belajar, serta memperbaiki pola belajar agar dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan tidak perlu mengikuti pembelajaran remedial.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemilihan metode pembelajaran oleh guru sebaiknya perlu disesuaikan dengan minat dan efektivitas bagi siswa. Pemilihan metode yang disukai siswa dapat meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran remedial. Metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran remedial yang digemari oleh siswa adalah metode diskusi kelompok. Diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk saling bertukaran pikiran dan saling membantu satu sama lain.
2. Media yang digunakan dalam pembelajaran remedial perlu di tingkatkan. Media yang dipilih guru dapat disesuaikan dengan minat serta kemampuan guru dan siswa dalam mengoperasikannya. Media yang banyak dipilih dan disukai oleh siswa adalah media contoh riil dan gambar atau *chart*.
3. Siswa sebagai subjek pelaksanaan pembelajaran remedial diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran remedial, sehingga dapat meningkatkan nilai atau prestasi belajar agar dapat mencapai batas kriteria ketuntasan minimal.
4. Siswa yang telah mengetahui kesulitan belajar yang dialami, diharapkan dapat memperbaiki kesulitan belajar yang dialami agar tidak perlu

mengikuti pembelajaran remedial. setelah mengetahui kesulitan atau hambatan belajar, siswa sebaiknya memperbaiki aspek yang dapat menghambat prestasi belajar, baik dengan merubah pola belajar maupun cara belajar yang telah dilakuka sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2008). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abin Syamsudin M. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ahmad Rivai dan Nana Sudjana. (1991). *Media pengajaran (penggunaan dan pembuatannya)*. Bandung. Sinar Baru Bandung
- Anas Sidijono. (2006). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Pres
- Atkinson. (1999). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hadi Sutrisno. (2003). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Publisher
- Hamka. (2002). *Pribadi*. Jakarta: Bulan Bintang
- Hastuti Sri. (1992). *Pengajaran Remedial*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Jalaludin Rakhmat. (1998). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remadja Karya.
- Julaiha Siti, Marsinah (2007). *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Kusnandar. (2011). *Guru Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mar'at. (1991). *Sikap Manusia, Perubahan serta pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moh Surya & Moh Amin. (1980). *Pengajaran Remedial*. Jakarta: Andreola Jakarta.
- Mulyasa. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Robbins. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Sarwono, SW. (1986). *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang
- Slameto (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta Bumi Aksara.
- Seumahu. (1984). *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Pengajaran dalam Pendidikan IPA*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi & Purwanto. (2003) *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2007). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Uzer Usman M. & Lilis Setyawati. (1992). *Upaya Optimalisasi kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Walgito. (2004). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: PD. Andi
- Wasty Soemato. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Warji R. (1983). *Program Mengajar dan Belajar Tuntas (Mastery Learning)*. Jakarta. Isntitute Dagang Muchtar.
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET UJI COBA

Angket : Penerapan Pembelajaran Remedial Mengelola Dana Kas Kecil

Nama :

Kelas :

NIS :

Berilah tanda centang (✓) untuk jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan pada kolom yang disediakan. Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru mengubah cara belajar yang monoton dengan memberikan cara belajar yang berbeda pada saat pembelajaran remedial mengelola dana kas kecil				
2.	Guru membantu siswa memilih alat belajar saat pembelajaran remedial mengelola dana kas kecil				
3.	Guru mendorong saya untuk memberikan pendapat dan mengkomunikasikan di dalam kelas				
4.	Guru bertanya kepada saya mengenai kesulitan belajar yang saya alami pada pembelajaran sebelumnya				
5.	Tugas yang diberikan guru dapat saya kerjakan dengan baik karena sesuai dengan penjelasan guru saat pembelajaran				
6.	Saya mendapat nilai bagus dari tugas yang diberikan guru saat remedial mengelola dana kas kecil				
7.	Setelah mengikuti remedial, saya dapat memperbaiki cara belajar saya dan menjadi lebih paham materi mengelola dana kas kecil				
8.	Saya dapat mengatasi kesulitan belajar mengelola dana kas kecil dengan mencari buku referensi, misalnya saja di perpustakaan, internet, atau sumber lain				

9.	Setelah mengikuti remedial, saya menjadi lebih sering belajar materi mengelola dana kas kecil				
10.	Saya mempelajari materi mengelola dana kas kecil di rumah melalui sumber belajar sebelum dipelajari disekolah				
11.	Saya mengerjakan tugas mengelola dana kas kecil baik individu maupun kelompok				
12.	Saya berusaha mencapai nilai KKM ketika mengikuti remedial mengelola dana kas kecil				
13.	Guru menggunakan metode yang sesuai dengan kemampuan saya dalam pembelajaran remedial mengelola dana kas kecil				
14.	Guru menyediakan/memberikan kegiatan yang memacu keingintahuan saya dalam belajar mengelola dana kas kecil				
15.	Guru menggunakan metode tanya jawab pada setiap akhir pembelajaran remedial mengelola dana kas kecil				
16.	Guru menggunakan metode diskusi pada setiap akhir pembelajaran mengelola dana kas kecil				
17.	Guru memberikan contoh riil dalam menyampaikan materi pada remedial mengelola dana kas kecil				
18.	Saya dapat memahami contoh yang diberikan guru untuk menunjang materi mengelola dana kas kecil yang disampaikan saat pembelajaran				
19.	Guru memotivasi saya dengan memberikan penguatan pendapat setelah saya menjawab pertanyaan lisan				
20.	Guru memberikan semangat pada siswa selama proses belajar				
21.	Pembelajaran mengelola dana kas kecil lebih banyak dilakukan dengan pemberian pertanyaan oleh guru kepada siswa				
22.	Guru merespon pertanyaan yang diajukan oleh siswa kemudian melanjutkan pertanyaan tersebut pada siswa lain				
23.	Guru memberikan apersepsi, yaitu mengaitkan materi dengan lingkungan atau kehidupan sehari-hari sebelum memulai menyampaikan materi mengelola dana kas kecil				
24.	Dalam menyampaikan materi, guru selalu mengingatkan saya agar berkonsentrasi pada saat guru menjelaskan				

	materi mengelola dana kas kecil				
25.	Guru memberikan kesempatan tanya jawab dalam pembelajaran mengelola dana kas kecil				
26.	Guru memberikan kesempatan pada saya untuk menjawab pertanyaan siswa lainnya				
27.	Saya menggunakan kesempatan bertanya untuk menanyakan hal-hal yang belum saya ketahui				
28.	Kegiatan remedial mengelola dana kas kecil lebih baik dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan guru, agar saya menjadi lebih percaya diri dan keinginan belajar saya meningkat				
29.	Kegiatan remedial mengelola dana kas kecil lebih baik dilakukan secara berkelompok atau berdiskusi dengan teman				
30.	Kegiatan remedial mengelola dana kas kecil lebih baik dilakukan dengan pemberian tugas atau soal agar saya dapat berlatih mengasah kemampuan dalam memahami soal				
31.	Kegiatan remedial mengelola dana kas kecil lebih baik dilakukan dengan cara belajar kelompok agar teman dapat saling dapat membantu				
32.	Kegiatan remedial mengelola dana kas kecil lebih baik dilakukan dengan tutor sebaya, yakni teman yang lebih paham membantu yang mengikuti remedial sebagai pengganti guru, agar saya leluasa bertanya tanpa rasa sungkan.				
33.	Kegiatan remedial mengelola dana kas kecil lebih baik dilakukan dengan cara pengajaran individual, yakni interaksi siswa dengan guru agar saya dapat memperbaiki cara belajar saya				
34.	Guru menggunakan buku paket setiap pembelajaran remedial mengelola dana kas kecil				
35.	Guru menggunakan modul setiap pembelajaran remedial mengelola dana kas kecil				
36.	Saya lebih paham bila guru menjelaskan materi mengelola dana kas kecil dengan media <i>chart</i> atau gambar				

37.	Saya lebih paham bila guru menjelaskan materi mengelola dana kas kecil dengan media <i>power point</i>				
38.	Saya lebih paham bila guru menjelaskan materi mengelola dana kas kecil menggunakan contoh secara langsung				
39.	Saya lebih paham materi mengelola dana kas kecil bila menggunakan modul				
40.	Kegiatan remedial lebih baik diadakan saat jam pelajaran mengelola dana kas kecil				
41.	Kegiatan remedial mengelola dana kas kecil lebih baik diadakan diluar jam pelajaran, agar tidak mengganggu proses belajar				
42.	Selama pembelajaran remedial saya di pantau oleh guru				
43.	Keaktifan saya dalam pembelajaran menjadikan saya memperoleh nilai yang baik				
44.	Saat pembelajaran remedial guru mengamati perkembangan saya				
45.	Guru meminta saya untuk melakukan penilaian terhadap diri sendiri sejauh mana saya memahami materi mengelola dana kas kecil saat remedial				
46.	Guru meminta saya untuk melakukan penilaian terhadap teman lain selama remedial berlangsung				
47.	Keterampilan saya saat praktik menjadi salah satu yang menentukan kelulusan				
48.	Saya mengetahui hasil kegiatan remedial sehingga dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan prestasi kemudahan hari				

Lampiran 2

Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian Menggunakan Program Komputer SPSS Versi 17.0

Correlations

		VAR00048	TOTAL
VAR00001	Pearson Correlation	.417	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.138	.
	N	14	0
VAR00002	Pearson Correlation	.484	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.079	.
	N	14	0
VAR00003	Pearson Correlation	.293	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.309	.
	N	14	0
VAR00004	Pearson Correlation	.645 [*]	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.013	.
	N	14	0
VAR00005	Pearson Correlation	.315	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.273	.

	N	14	0
VAR00006	Pearson Correlation	.382	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.177	.
	N	14	0
VAR00007	Pearson Correlation	.220	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.449	.
	N	14	0
VAR00008	Pearson Correlation	.382	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.178	.
	N	14	0
VAR00009	Pearson Correlation	.000	. ^a
	Sig. (2-tailed)	1.000	.
	N	14	0
VAR00010	Pearson Correlation	.451	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.106	.
	N	14	0
VAR00011	Pearson Correlation	.507	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.064	.
	N	14	0

VAR00012	Pearson Correlation	.228	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.433	.
	N	14	0
VAR00013	Pearson Correlation	.559 [*]	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.038	.
	N	14	0
VAR00014	Pearson Correlation	.180	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.537	.
	N	14	0
VAR00015	Pearson Correlation	.104	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.723	.
	N	14	0
VAR00016	Pearson Correlation	.498	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.070	.
	N	14	0
VAR00017	Pearson Correlation	.315	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.273	.
	N	14	0
VAR00018	Pearson Correlation	.342	. ^a

	Sig. (2-tailed)	.232	.
	N	14	0
VAR00019	Pearson Correlation	.629 [*]	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.016	.
	N	14	0
VAR00020	Pearson Correlation	.563 [*]	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.036	.
	N	14	0
VAR00021	Pearson Correlation	.348	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.223	.
	N	14	0
VAR00022	Pearson Correlation	.220	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.449	.
	N	14	0
VAR00023	Pearson Correlation	.382	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.177	.
	N	14	0
VAR00024	Pearson Correlation	.417	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.138	.

	N	14	0
VAR00025	Pearson Correlation	.373	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.188	.
	N	14	0
VAR00026	Pearson Correlation	.185	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.527	.
	N	14	0
VAR00027	Pearson Correlation	.439	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.116	.
	N	14	0
VAR00028	Pearson Correlation	.411	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.145	.
	N	14	0
VAR00029	Pearson Correlation	.603 [*]	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.022	.
	N	14	0
VAR00030	Pearson Correlation	.573 [*]	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.032	.
	N	14	0

VAR00031	Pearson Correlation	.411	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.145	.
	N	14	0
VAR00032	Pearson Correlation	.258	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.373	.
	N	14	0
VAR00033	Pearson Correlation	.591 [*]	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.026	.
	N	14	0
VAR00034	Pearson Correlation	.559 [*]	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.038	.
	N	14	0
VAR00035	Pearson Correlation	.471	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.089	.
	N	14	0
VAR00036	Pearson Correlation	.185	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.527	.
	N	14	0
VAR00037	Pearson Correlation	.603 [*]	. ^a

	Sig. (2-tailed)	.022	.
	N	14	0
VAR00038	Pearson Correlation	.458	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.099	.
	N	14	0
VAR00039	Pearson Correlation	.320	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.264	.
	N	14	0
VAR00040	Pearson Correlation	.289	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.317	.
	N	14	0
VAR00041	Pearson Correlation	.354	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.215	.
	N	14	0
VAR00042	Pearson Correlation	.258	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.373	.
	N	14	0
VAR00043	Pearson Correlation	.481	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.081	.

	N	14	0
VAR00044	Pearson Correlation	.258	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.373	.
	N	14	0
VAR00045	Pearson Correlation	-.101	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.732	.
	N	14	0
VAR00046	Pearson Correlation	.265	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.360	.
	N	14	0
VAR00047	Pearson Correlation	.708 ^{**}	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.005	.
	N	14	0
VAR00048	Pearson Correlation	1	. ^a
	Sig. (2-tailed)		.
	N	14	0
TOTAL	Pearson Correlation	. ^a	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.	.
	N	0	0

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Rekap Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian

Nomor Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,495	0,5104	Valid
2	0,495	0,4173	Gugur
3	0,495	0,5168	Valid
4	0,495	0,5896	Valid
5	0,495	0,5189	Valid
6	0,495	0,5124	Valid
7	0,495	0,6374	Valid
8	0,495	0,5821	Valid
9	0,495	0,5110	Valid
10	0,495	0,7785	Valid
11	0,495	0,5716	Valid
12	0,495	0,6670	Valid
13	0,495	0,7340	Valid
14	0,495	0,4657	Gugur
15	0,495	0,5234	Valid
16	0,495	0,5061	Valid
17	0,495	0,6348	Valid
18	0,495	0,6104	Valid
19	0,495	0,5028	Valid
20	0,495	0,5048	Valid
21	0,495	0,4211	Gugur
22	0,495	0,5563	Valid
23	0,495	0,5635	Valid
24	0,495	0,5266	Valid
25	0,495	0,5639	Valid
26	0,495	0,6285	Valid
27	0,495	0,5514	Valid
28	0,495	0,5086	Valid
29	0,495	0,5217	Valid
30	0,495	0,6825	Valid
31	0,495	0,5422	Valid

Nomor Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
32	0,495	0,5282	Valid
33	0,495	0,5234	Valid
35	0,495	0,6969	Valid
36	0,495	0,5197	Valid
37	0,495	0,5402	Valid
38	0,495	0,6833	Valid
39	0,495	0,5913	Valid
40	0,495	0,6297	Valid
41	0,495	0,5281	Valid
42	0,495	0,5123	Valid
43	0,495	0,6502	Valid
44	0,495	0,5123	Valid
45	0,495	0,4015	Gugur
46	0,495	0,3283	Gugur
47	0,495	0,5432	Valid
48	0,495	0,6658	Valid

Lampiran 3

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN MENGGUNAKAN PROGRAM KOMPUTER SPSS VERSI 17.0

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan program computer *SPSS versi 17.0*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	14	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	14	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	43

Lampiran 4

ANGKET PENELITIAN

ANGKET PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN PEMBELAJARAN REMEDIAL STANDAR KOMPETENSI MENGELOLA DANA KAS KECIL KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 GODEAN

Petunjuk pengisian angket:

1. Tuliskan identitas diri Anda dengan benar terlebih dahulu.
2. Perhatikan dengan seksama pertanyaan yang ada, jawablah sesuai dengan kondisi Anda.
3. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban kemudian berilah tanda cek (√) pada jawaban Anda
4. Jawaban yang anda pilih tidak akan mempengaruhi nilai dan kegiatan belajar anda di sekolah.

Nama : _____	<u>KETERANGAN</u> SS : Sangat Setuju S : Setuju TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
Kelas : _____	
NIS : _____	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru mengubah cara belajar yang monoton dengan memberikan cara belajar yang berbeda pada saat pembelajaran remedial mengelola dana kas kecil				
2	Guru mendorong saya untuk memberikan pendapat dan mengkomunikasikan di dalam kelas				
3	Guru bertanya kepada saya mengenai kesulitan belajar yang saya alami pada pembelajaran sebelumnya				
4	ugas yang diberikan guru dapat saya kerjakan dengan baik karena sesuai dengan penjelasan guru saat pembelajaran				
5	Saya mendapat nilai bagus dari tugas yang diberikan guru saat remedial mengelola dana kas kecil				
6	Setelah mengikuti remedial, saya dapat memperbaiki cara belajar saya dan menjadi lebih paham materi mengelola dana kas kecil				
7	Saya dapat mengatasi kesulitan belajar mengelola dana kas kecil dengan mencari buku referensi, misalnya saja di perpustakaan,				

	8internet, atau sumber lain				
8	Setelah mengikuti remedial, saya menjadi lebih sering belajar materi mengelola dana kas kecil				
9	Saya mempelajari materi mengelola dana kas kecil di rumah melalui sumber belajar sebelum dipelajari disekolah				
10	Saya mengerjakan tugas mengelola dana kas kecil baik individu maupun kelompok				
11	Saya berusaha mencapai nilai KKM ketika mengikuti remedial mengelola dana kas kecil				
12	Guru menggunakan metode yang sesuai dengan kemampuan saya dalam pemebelajaran remedial mengelola dana kas kecil				
13	Guru menggunakan metode tanya jawab pada setiap akhir pembelajaran remedial mengelola dana kas kecil				
14	Guru menggunakan metode diskusi pada setiap akhir pembelajaran mengelola dana kas kecil				
15	Guru memberikan contoh riil dalam menyampaikan materi pada remedial mengelola dana kas kecil				
16	Saya dapat memahami contoh yang diberikan guru untuk menunjang materi mengelola dana kas kecil yang disampaikan saat pembelajaran				
17	Guru memotivasi saya dengan memberikan penguatan pendapat setelah saya menjawab pertanyaan lisan				
18	Guru memberikan semangat pada siswa selama proses belajar				
19	Guru merespon pertanyaan yang diajukan oleh siswa kemudian melanjutkan pertanyaan tersebut pada siswa lain				
20	Guru memberikan apersepsi, yaitu mengaitkan materi dengan lingkungan atau kehidupan sehari-hari sebelum memulai menyampaikan materi mengelola dana kas kecil				
21	Dalam menyampaikan materi, guru selalu mengingatkan saya agar berkonsentrasi pada saat guru menjelaskan materi mengelola dana kas kecil				
22	Guru memberikan kesempatan tanya jawab dalam pembelajaran mengelola dana kas kecil				
23	Guru memberikan kesempatan pada saya untuk menjawab pertanyaan siswa lainnya				
24	Saya menggunakan kesempatan bertanya untuk menanyakan hal-				

	hal yang belum saya ketahui				
25	Kegiatan remedial mengelola dana kas kecil lebih baik dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan guru, agar saya menjadi lebih percaya diri dan keinginan belajar saya meningkat				
26	Kegiatan remedial mengelola dana kas kecil lebih baik dilakukan secara berkelompok atau berdiskusi dengan teman				
27	Kegiatan remedial mengelola dana kas kecil lebih baik dilakukan dengan pemberian tugas atau soal agar saya dapat berlatih mengasah kemampuan dalam memahami soal				
28	Kegiatan remedial mengelola dana kas kecil lebih baik dilakukan dengan cara belajar kelompok agar teman dapat saling dapat membantu				
29	Kegiatan remedial mengelola dana kas kecil lebih baik dilakukan dengan tutor sebaya, yakni teman yang lebih paham membantu yang mengikuti remedial sebagai pengganti guru, agar saya leluasa bertanya tanpa rasa sungkan.				
30	Kegiatan remedial mengelola dana kas kecil lebih baik dilakukan dengan cara pengajaran individual, yakni interaksi siswa dengan guru agar saya dapat memperbaiki cara belajar saya				
31	Guru menggunakan buku paket setiap pembelajaran remedial mengelola dana kas kecil				
32	Guru menggunakan modul setiap pembelajaran remedial mengelola dana kas kecil				
33	Saya lebih paham bila guru menjelaskan materi mengelola dana kas kecil dengan media <i>chart</i> atau gambar				
34	Saya lebih paham bila guru menjelaskan materi mengelola dana kas kecil dengan media <i>power point</i>				
35	Saya lebih paham bila guru menjelaskan materi mengelola dana kas kecil menggunakan contoh secara langsung				
36	Saya lebih paham materi mengelola dana kas kecil bila menggunakan modul				
37	Kegiatan remedial lebih baik diadakan saat jam pelajaran mengelola dana kas kecil				
38	Kegiatan remedial mengelola dana kas kecil lebih baik diadakan diluar jam pelajaran, agar tidak mengganggu proses belajar				

39	Selama pembelajaran remedial saya di pantau oleh guru				
40	Keaktifan saya dalam pembelajaran menjadikan saya memperoleh nilai yang baik				
41	Guru meminta saya untuk melakukan penilaian terhadap teman lain selama remedial berlangsung				
42	Keterampilan saya saat praktik menjadi salah satu yang menentukan kelulusan				
43	Saya mengetahui hasil kegiatan remedial sehingga dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan prestasi kemudian hari				

No one has ever become poor by giving –Anne Frank

It does not matter where you go and what you study, what matters most is what you share with your self and the world – Santosh Kalwar

Atas perhatian, partisipasi dan kesediaan adik-adik membantu penelitian guna tugas akhir skripsi ini, saya ucapkan terima kasih

-Rahma Dyah Anggraeni-

Lampiran 5

DAFTAR PESERTA PEMBELAJARAN REMEDIAL

NO	NAMA	NIS	NILAI
1	AGUSTIN SRI WARDANI	10088	70
2	AINUN REKANANDA OKTAVIANA	10089	69
3	BEKTI RAHAYU	10093	72
4	DESI RETNANINGSIH	10094	65
5	LIA SEPITA SARI	10100	63
6	MARETTA DEVI IRANINGTHYAS	10101	73
7	NOVI OKTAVIANI	10104	73
8	NOVITA	10105	73
9	NURINDAHSARI	10106	70
10	OKTAVIANI DWI LESTARI	10107	65
11	ROMANA MERYTRIA PASKA DEVI	10110	68
12	SANTI KHRISNA ADIATI	10111	65
13	SUKMA LAILLI	10115	65
14	SUTITI ANISA	10117	70
15	TIKA RUSDIYANTI	10118	70
16	TRI FEBRIANI	10119	65
17	ALIF SITA LAILLIA	10120	65
18	DIANA AL KHOLIFATUN NAFISAH	10125	65
19	DIYAH AYU RIZKI ANGGRAINI	10127	62
20	FERRA NJANI	10130	63
21	FITRI EKAWATI	10131	73
22	FITRI YANI SURYANDARI	10132	73
23	INDRA PURWOKO DEWI	10133	75
24	KARTIKA BUANA PUTRI	10135	74
25	LATIFATUL MUKAROMAH	10136	70
26	MIRA SANTIKA	10140	75
27	PINGKAN ANGGRAINI	10143	70
28	SITI SHOLEKAH	10147	78
29	SRI DELVIA SARI	10148	74
30	SURYANI	10149	73
31	VERY KUSTIATI	10151	70

Lampiran 6

ANALISIS DESKRIPTIF

Menghitung Jumlah Kelas Interval = $K = 1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 31 = 1 + 3,3 \cdot 1,49136169 = 1 + 4,92149358$$

$$= 5,92149358 \text{ di bulatkan menjadi } 6,00$$

1. Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel

Tujuan

Berdasarkan perhitungan menggunakan Program *Microsoft Excel 2007* diketahui

$$\text{Skor Minimal} = 28,00$$

$$\text{Skor Maksimal} = 38,00$$

$$\text{Mean} = 32,97$$

$$\text{Median} = 33,00$$

$$\text{Modus} = 32,00$$

$$\text{Standar Deviasi} = 2,80$$

a. Menghitung rentang data

$$\text{Jarak pengukuran} = (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1$$

$$= (38-28)+1$$

$$= 10+1 = 11$$

b. Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang data} : \text{jumlah kelas}$$

$$= 11 : 6 = 1,82 \text{ dibulatkan menjadi } 2,00$$

c. Membuat data interval

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Tujuan

Interval nilai	f	Persentase
28-29	3	9,7%
30-31	6	19,4%
32-33	11	35,5%
34-35	7	22,6%
36-37	3	9,7%
38-39	1	3,2%
JUMLAH	31	100,0%

d. Membuat data pengkategorian kecenderungan

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Sub Variabel Tujuan

No	Interval	Kategori	f	Persentase
1	$> 37,17$	Sangat Baik	1	3,2%
2	$34,47 \leq X < 37,17$	Baik	9	29,0%
3	$31,57 \leq X < 34,47$	Cukup	12	38,7%
4	$28,77 \leq X < 31,57$	Kurang	6	19,4%
5	$< 28,77$	Sangat Kurang	3	9,7%
Jumlah			31	100%

2. Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Metode

Berdasarkan perhitungan menggunakan Program *Microsoft Excel 2007* diketahui

$$\text{Skor Minimal} = 49,00$$

$$\text{Skor Maksimal} = 61,00$$

$$\text{Mean} = 53,71$$

$$\text{Median} = 53,00$$

$$\text{Modus} = 52,00$$

$$\text{Standar Deviasi} = 2,74$$

a. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Jarak pengukuran} &= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1 \\
 &= (61-49)+1 \\
 &= 12+1 = 13
 \end{aligned}$$

- b. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\ &= 13 : 6 = 2,5 \text{ dibulatkan menjadi } 3,00\end{aligned}$$

- c. Membuat data interval

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Metode

Interval Nilai	f	Persentase
49-50	3	9,7%
51-53	16	51,6%
54-56	6	19,4%
57-59	5	16,1%
60-62	1	3,2%
JUMLAH	31	100%

- d. Membuat data pengkategorian kecenderungan

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Sub Variabel Metode

No	Interval	Kategori	F	Persentase
1	$> 57,82$	Sangat Baik	2	6,5%
2	$55,08 \leq X < 57,82$	Baik	7	22,6%
3	$52,34 \leq X < 55,08$	Cukup	8	25,8%
4	$49,60 \leq X < 52,34$	Kurang	13	41,9%
5	$< 49,60$	Sangat Kurang	1	3,2%
Jumlah			31	100%

3. Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Media

Berdasarkan perhitungan menggunakan Program *Microsoft Excel 2007* diketahui

$$\text{Skor Minimal} = 15,00$$

$$\text{Skor Maksimal} = 21,00$$

$$\text{Mean} = 16,74$$

$$\text{Median} = 17,00$$

$$\text{Modus} = 17,00$$

$$\text{Standar Deviasi} = 1,41$$

- a. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Jarak pengukuran} &= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1 \\ &= (21-15) + 1 \\ &= 6 + 1 = 7\end{aligned}$$

- b. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\ &= 7 : 6 = 1,15 \text{ dibulatkan menjadi } 1,\end{aligned}$$

Meskipun panjang kelas dalam perhitungan adalah 1, namun dalam tabel tetap di tulis 2

- c. Membuat data interval

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Media

Interval Nilai	f	Persentase
15-16	13	41,94%
17-18	16	51,61%
19-20	1	3,23%
21-22	1	3,23%
Jumlah	31	100%

- d. Membuat data pengkategorian kecenderungan

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Sub Variabel Media

No	Interval	Kategori	f	Persentase
1	$> 18,86$	Sangat Baik	2	6,5%
2	$17,45 \leq X < 18,86$	Baik	7	22,6%
3	$16,04 \leq X < 17,45$	Cukup	9	29,0%
4	$14,62 \leq X < 16,04$	Kurang	13	41,9%
5	$< 14,62$	Sangat Kurang	0	0,0%
Jumlah			31	100%

4. Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Waktu

Berdasarkan perhitungan menggunakan Program *Microsoft Excel 2007* diketahui

Skor Minimal	= 4,00
Skor Maksimal	= 7,00
Mean	= 5,16
Median	= 5,00
Modus	= 5,00
Standar Deviasi	= 0,57

a. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Jarak pengukuran} &= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1 \\ &= (7-3) + 1 \\ &= 4 + 1 = 5\end{aligned}$$

b. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\ &= 6 : 6 = 1\end{aligned}$$

Meskipun panjang kelas dalam perhitungan adalah 1, namun dalam tabel tetap di tulis 2

c. Membuat data interval

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Waktu

Interval Nilai	F	Persentase
4 - 5	25	80,65%
6 -7	6	19,35%
Jumlah	31	100,00%

- d. Membuat data pengkategorian kecenderungan

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Sub Variabel Waktu

No	Interval	Kategori	<i>F</i>	Persentase
1	$> 6,02$	Sangat Baik	1	3,2%
2	$5,45 \leq X < 6,02$	Baik	5	16,1%
3	$4,87 \leq X < 5,45$	Cukup	23	74,2%
4	$4,3 \leq X < 4,87$	Kurang	0	0,0%
5	$< 4,3$	Sangat Kurang	2	6,5%
Jumlah			31	100%

5. Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Sub Variabel Evaluasi

Berdasarkan perhitungan menggunakan Program *Microsoft Excel 2007* diketahui

$$\text{Skor Minimal} = 12,00$$

$$\text{Skor Maksimal} = 18,00$$

$$\text{Mean} = 14,45$$

$$\text{Median} = 14,00$$

$$\text{Modus} = 14,00$$

$$\text{Standar Deviasi} = 1,74$$

- a. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} \text{Jarak pengukuran} &= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1 \\ &= (18-12) + 1 \\ &= 6 + 1 = 7 \end{aligned}$$

- b. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\ &= 7 : 6 = 1,5 \text{ di bulatkan menjadi } 2 \end{aligned}$$

- c. Membuat data interval

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Evaluasi

Interval Nilai	f	Persentase
12 - 13	8	25,81%
14 - 15	16	51,61%
16 - 17	5	16,13%
18 - 19	2	6,45%
Jumlah	31	100%

- d. Membuat data pengkategorian kecenderungan

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Sub Variabel Evaluasi

No	Interval	Kategori	f	Persentase
1	$> 17,06$	Sangat Baik	1	6,5%
2	$15,32 \leq X < 17,06$	Baik	5	16,1%
3	$13,58 \leq X < 15,32$	Cukup	16	51,6%
4	$11,84 \leq X < 13,58$	Kurang	8	25,8%
5	$< 11,8$	Sangat Kurang	0	0,0%
Jumlah			31	100%

Rekap Angket Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran

a. Sub Variabel Tujuan

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Skor
1	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	37
2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	28
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	38
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
5	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	32
6	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	36
7	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	4	32
8	4	3	1	3	4	2	3	2	1	3	4	30
9	3	3	3	2	4	2	3	2	3	4	4	33
10	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	31
11	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	30
12	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	37
13	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	37
14	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	33
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
16	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	4	32
17	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	32
18	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	33
19	2	3	2	2	3	4	2	2	1	3	4	28
20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
21	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	28
22	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	4	35
23	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	30
24	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	32
25	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	33
26	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	36
27	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	36
28	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	36
29	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	36
30	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	31
31	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	31
Jumlah	92	97	91	88	95	99	88	83	77	101	111	

b. Sub Variabel Metode

Subjek	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Skor
1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	1	2	3	2	2	3	52
2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	51
3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	1	4	3	3	1	2	50
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	1	2	52
5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
6	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	57
7	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	2	4	3	2	55
8	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	2	4	1	53
9	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	52
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	53
11	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	52
12	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	52
13	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	59
14	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	53
15	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	57
16	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	56
17	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	53
18	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	54
19	3	3	2	4	2	2	2	2	2	1	3	2	4	4	4	1	4	4	1	50
20	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	57
21	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	4	2	3	2	49
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	61
23	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	52
24	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	52
25	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	52
26	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
27	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	56
28	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	53
29	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	55
30	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2	52
31	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	4	4	2	52
JUMLAH	92	85	84	90	89	89	99	88	92	91	95	84	90	63	92	86	88	89	79	

c. Sub Variabel Media

Subjek	31	32	33	34	35	36	Skor
1	3	3	3	3	3	3	18
2	3	3	3	3	3	2	17
3	3	2	3	3	4	2	17
4	3	2	3	3	4	2	17
5	3	3	3	2	3	3	17
6	3	3	3	3	1	3	16
7	3	3	3	3	3	2	17
8	3	3	3	3	2	3	17
9	3	3	3	3	2	3	17
10	3	3	3	3	3	3	18
11	3	3	3	2	3	2	16
12	3	3	3	2	3	2	16
13	2	3	4	2	4	2	17
14	3	3	3	3	3	3	18
15	2	3	3	2	3	3	16
16	3	3	3	3	3	3	18
17	3	3	3	3	3	3	18
18	3	3	3	3	3	3	18
19	3	3	4	4	4	3	21
20	3	3	3	3	3	3	18
21	3	2	3	3	4	2	17
22	2	2	2	3	2	4	15
23	2	3	3	2	3	3	16
24	3	3	3	3	4	3	19
25	2	2	3	3	3	2	15
26	2	2	3	3	3	2	15
27	2	2	3	3	3	2	15
28	2	2	3	3	3	2	15
29	2	2	3	3	3	2	15
30	2	2	2	2	4	3	15
31	2	2	2	2	4	3	15
JUMLAH	82	82	92	86	96	81	

d. Sub Variabel Waktu

Subjek	37	38	Skor
3	3	1	4
4	3	1	4
1	1	4	5
2	3	2	5
5	3	2	5
6	3	2	5
7	3	2	5
8	4	1	5
9	4	1	5
10	3	2	5
11	3	2	5
12	3	2	5
13	3	2	5
14	3	2	5
15	3	2	5
16	3	2	5
17	3	2	5
18	3	2	5
20	3	2	5
23	2	3	5
25	3	2	5
26	3	2	5
27	3	2	5
28	3	2	5
29	3	2	5
19	4	2	6
22	3	3	6
24	4	2	6
30	4	2	6
31	4	2	6
21	4	3	7
JUMLAH	97	63	

e. Sub Variabel Evaluasi

Subjek	39	40	41	42	43	Skor
1	3	3	3	3	3	15
2	3	2	3	3	3	14
3	3	4	3	4	4	18
4	3	4	3	4	3	17
5	3	3	3	3	3	15
6	3	3	3	4	4	17
7	2	3	3	3	3	14
8	1	3	3	2	3	12
9	1	3	3	2	3	12
10	2	3	3	3	3	14
11	2	3	2	3	3	13
12	2	3	2	3	3	13
13	3	3	3	3	3	15
14	3	3	3	3	4	16
15	3	3	3	3	3	15
16	3	4	4	3	3	17
17	3	3	3	3	3	15
18	3	3	3	3	3	15
19	3	3	2	4	4	16
20	3	4	4	3	4	18
21	3	2	2	3	4	14
22	2	2	3	2	3	12
23	3	3	3	2	3	14
24	2	3	2	1	4	12
25	3	3	3	2	3	14
26	3	3	3	2	3	14
27	3	3	3	2	3	14
28	3	3	3	2	4	15
29	3	3	3	2	3	14
30	2	3	2	1	4	12
31	2	3	2	1	4	12
JUMLAH	81	94	88	82	103	



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
 Website: slebankab.go.id, E-mail : bappeda@slebankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2101 / 2014

**TENTANG
 PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
 Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
 Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
 Nomor : 070/Kesbang/2046/2014 Tanggal : 03 Juni 2014
 Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : RAHMA DYAH ANGGRAENI
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10402244039
 Program/Tingkat : S1
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
 Alamat Rumah : Gamping Lor, Ambarketawang, Gamping, Sleman
 No. Telp / HP : 089671618093
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN PEMBELAJARAN REMEDIAL
 STANDAR KOMPETENSI MENGELOLA DANA KAS KECIL KELAS XI
 ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK N 1 GODEAN**
 Lokasi : SMK Negeri 1 Godean, Sleman
 Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 03 Juni 2014 s/d 03 September 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 3 Juni 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Godean
5. Ka. SMK Negeri 1 Godean, Sleman
6. Dekan FE - UNY
7. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 1127/UN34.18/LT/2014
Hal : Permohonan Ijin Ujicoba Instrumen Penelitian

2 Juni 2014

**Yth. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Tempel
d/a Sanggrahan, Plesungan, Gondang Rejo, Sleman
D.I. YOGYAKARTA**

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Ujicoba Instrumen Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Rahma Dyah Anggraeni
NIM : 10402244039
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Ujicoba Instrumen Penelitian
Judul : "Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Godean"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 1126/UN34.18/LT/2014
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

2 Juni 2014

Yth. Kepala Sekolah SMK N 1 Godean
d/a Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman
D.I. YOGYAKARTA

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Rahma Dyah Anggraeni
NIM : 10402244039
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian
Judul : "Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Godean"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dekan
Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 1223/UN34.18/LT/2014
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

3 Juni 2014

Yth. Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kab. Sleman
Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman
D.I. YOGYAKARTA

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Rahma Dyah Anggraeni
NIM : 10402244039
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian
Judul : "Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Godean"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dekan,
Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 1229/UN34.18/LT/2014
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

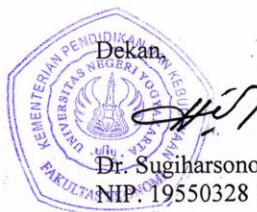
3 Juni 2014

Yth. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kab. Sleman
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman
D. I. YOGYAKARTA

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Rahma Dyah Anggraeni
NIM : 10402244039
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian
Judul : "Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Remedial Standar Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Godean"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dekan
Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan